

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama	: Daniel Budirahayu
Alamat kantor	: Panin Tower – Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot. 19 Jakarta
Jabatan	: Presiden Direktur
2. Nama	: Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Alamat kantor	: Panin Tower – Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot. 19 Jakarta
Jabatan	: Direktur Treasury dan Retail Banking

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK AND ITS
SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name	: Daniel Budirahayu
Office address	: Panin Tower – Senayan City 15th Fl., Jalan Asia Afrika Lot. 19 Jakarta
Title	: President Director
2. Name	: Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Office address	: Panin Tower – Senayan City 15th Fl., Jalan Asia Afrika Lot. 19 Jakarta
Title	: Treasury and Retail Banking Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and Subsidiary;
2. The financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and Subsidiary;
- b. The financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and Subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bank Victoria International Tbk and Subsidiary's internal control system.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 29 Maret/March 2016

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Daniel Budirahayu
 Presiden Direktur/President Director



Gregorius Andrew Andryanto Haswin
 Direktur Treasury & Retail Banking/
 Treasury & Retail Banking Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 Maret/March 2016

Lucy Luciana Suhenda , SE, Ak. CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CONSOLIDATED
FINANCIAL POSITION**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2h,4	68,338,994	58,856,561	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2i,5	1,425,748,011	1,524,951,197	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2i,6	8,851,815	12,387,727	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,6,34	-	(70,797)	Less: Allowance for impairment losses
		8,851,815	12,316,930	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2j,7	1,837,189,165	2,310,711,702	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2d,2k,8	5,840,196,119	4,758,706,625	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,8,34	(3,450,000)	(442,516)	Less: Allowance for impairment losses
		5,836,746,119	4,758,264,109	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2m,9	214,535,000	-	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,10	188,759,377	135,609,054	Interest receivables
Pajak dibayar dimuka	2aa,22a	15,768,246	5,865,406	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2r,13	16,878,211	21,255,376	Prepaid expenses
Pinjaman yang diberikan, pembentukan dan piutang Syariah	2d			Loans, sharia financing and receivables
Pihak berelasi	2l,2ad,11,40	9,614,869	26,719,420	Related parties
Pihak ketiga		13,084,433,164	12,403,670,596	Third parties
		13,094,048,033	12,430,390,016	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,11,34	(269,304,356)	(184,713,348)	Less: Allowance for impairment losses
		12,824,743,677	12,245,676,668	
Penyertaan saham	2n,12	60,469	60,469	Investments in shares
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,12	(605)	(605)	Less: Allowance for impairment losses
		59,864	59,864	
Agunan yang diambil alih	2q,15	213,977,094	18,327,949	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	15,34	(11,516,411)	-	Less: Allowance for impairment losses
		202,460,683	18,327,949	
Aset pajak tangguhan - neto	2aa,22d	<u>15,467,762</u>	<u>26,620,398</u>	Deferred tax assets - net
Aset tetap	2o,14	581,928,162	311,804,558	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(14,250,297)	(84,102,343)	Less: Accumulated depreciation
		567,677,865	227,702,215	
Aset tak berwujud - bersih	2p,16	4,379,608	5,645,525	Intangible assets - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,2r,17	23,081,254	13,360,734	Less: Allowance for impairment losses
	17	-	(341,404)	Other assets
		23,081,254	13,019,330	Less: Allowance for impairment losses
		<u>23,250,685,651</u>	<u>21,364,882,284</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CONSOLIDATED
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2s,18	2,311,585	4,225,200	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	2d,2t,2ad, 19,40	77,510,376	72,134,047	<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi				<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga		17,095,555,430	16,105,843,764	<i>Third parties</i> -
Simpanan dari bank lain	2d,2t,20	1,646,350,365	1,067,844,234	<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties</i> -
Efek-efek yang diterbitkan	2d,2v,21	993,188,799	991,652,625	<i>Securities issued</i>
Utang pajak	2aa,22b	10,025,163	1,548,415	<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		25,991,598	31,187,122	<i>Corporate income tax</i> -
- Pajak lainnya				<i>Other taxes</i> -
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2aa,22d	35,875,241	-	<i>Deferred tax liability - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	2ab,24	51,670,620	50,602,460	<i>Employee benefits obligation</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,23	<u>93,110,648</u>	<u>109,585,228</u>	<i>Accruals and other liabilities</i>
		<u>20,031,589,825</u>	<u>18,434,623,095</u>	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Simpanan nasabah	2t,2ad,25,40	1,715,276	3,596,287	<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		1,081,540,304	1,113,234,027	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga				<i>Third Parties</i> -
Simpanan bank lain	2t,25	<u>22,150,000</u>	<u>53,600,000</u>	<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga				<i>Third Parties</i> -
		<u>1,105,405,580</u>	<u>1,170,430,314</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CONSOLIDATED
 FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized capital - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.139.167.280 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 7.139.166.980 saham pada tanggal 31 Desember 2014	26	713,916,728	713,916,698	Issued and fully paid capital – 7,193,167,280 shares as at 31 December 2015 and 7,139,166,980 shares as of 31 December 2014
Tambahan modal disetor	28	21,945,031	21,945,031	Additional paid-in capital
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	2d,2k	(6,046,461)	395,442	Unrealised (loss)/gain from available for sale marketable securities, net of tax
Cadangan revaluasi aset, setelah pajak	14	260,082,697	-	Asset revaluation reserve, net of tax
Saldo laba: - Telah ditentukan penggunaannya - Belum ditentukan penggunaannya	30	91,000,000 <u>1,032,775,986</u>	66,000,000 <u>957,544,641</u>	Retained earnings: Appropriated - Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,113,673,981	1,759,801,812	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,43	<u>16,265</u>	<u>27,063</u>	Non-controlling interest
		<u>2,113,690,246</u>	<u>1,759,828,875</u>	
		<u>23,250,685,651</u>	<u>21,364,882,284</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan syariah	2x,31	2,013,810,194	2,031,298,947	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	2x,32	<u>(1,657,330,684)</u>	<u>(1,693,679,144)</u>	<i>Interest and sharia expenses</i>
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		<u>356,479,510</u>	<u>337,619,803</u>	<i>Interest and sharia income - net</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Pendapatan dari investasi reksa dana		67,946,874	66,593,882	<i>Income from mutual funds</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - neto	2d	92,237,932	30,329,151	<i>Gains on sale of trading and available for sale securities - net</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	2y	8,913,906	5,661,696	<i>Fees and commissions from transactions other loans</i>
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	2d	3,772,954	-	<i>Gains on increase in fair value of trading securities - net</i>
Lain-lain	33	<u>30,442,658</u>	<u>29,369,636</u>	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>203,314,324</u>	<u>131,954,365</u>	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2g,34	(116,984,929)	(44,711,646)	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2g,34	(36,487,056)	1,247,021	<i>(Provision)/reversal for impairment losses on non-financial assets</i>
 				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2z,35	(131,657,669)	(130,077,429)	<i>Personnel expenses</i>
Beban tenaga kerja	2z,36	(166,032,115)	(182,101,184)	<i>Others</i>
Lain-lain	37	<u>(15,804,453)</u>	<u>(10,446,093)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(466,966,222)</u>	<u>(366,089,331)</u>	INCOME FROM OPERATIONS
LABA OPERASIONAL		92,827,612	103,484,837	
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	38	<u>1,169,794</u>	<u>18,047,864</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		93,997,406	121,532,701	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2aa,22c	<u>75,810</u>	<u>(15,833,357)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>94,073,216</u>	<u>105,699,344</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2015	2014	OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2d,2k	(8,590,497)	<i>Changes in fair value of marketable securities</i>
Pajak tangguhan terkait (Beban)/penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	22d	2,148,594	<i>Related income tax</i>
		(3,886,434)	<i>Other comprehensive (expenses)/income - net of tax</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24	8,207,636	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Laba atas penilaian kembali aset tetap		346,776,929	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pajak tangguhan terkait	22d	(88,746,141)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain – neto setelah pajak		266,238,424	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK			
		259,796,521	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
		353,869,737	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		94,075,618	<i>Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c	(2,402)	<i>Non-controlling interest</i>
		94,073,216	105,703,217
		94,073,216	(3,873)
		94,073,216	105,699,344
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		353,880,535	<i>Total comprehensive income for the year attributable to: Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c,43	(10,798)	<i>Non-controlling interest</i>
		353,869,737	117,384,729
		353,869,737	(2,294)
		353,869,737	117,382,435
LABA PER SAHAM			
Dasar (nilai penuh)		13.18	EARNINGS PER SHARE
Dilusian (nilai penuh)	2ac,39	11.73	<i>Basic (full amount)</i>
		15.26	<i>Diluted (full amount)</i>
		13.53	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catanan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - neto/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available for sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Cadangan atas revaluasi asset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan non pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
					Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Saldo per 31 Desember 2014	713,916,698	21,945,031	395,442	-	66,000,000	957,544,641	1,759,801,812	27,063	1,759,828,875
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	30	-	-	-	-	-	30	-	30
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	2d,2g,2k	-	(6,441,903)	-	-	-	(6,441,903)	(8,531)	(6,450,434)
Surplus atas revaluasi aset tetap	-	-	-	260,082,697	-	-	260,082,697	-	260,082,697
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	6,155,727	6,155,727	135	6,155,862
Pembentukan cadangan umum	29,30	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	94,075,618	94,075,618	(2,402)	94,073,216
Saldo per 31 Desember 2015	713,916,728	21,945,031	(6,046,461)	260,082,697	91,000,000	1,032,775,986	2,113,673,981	16,265	2,113,690,246

Catanan atas laporan keuangan merupakan bagian tak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambah modal disetor - neto/ <i>Additional paid- in capital – net</i>	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available for sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 31 Desember 2013	663,026,827	21,945,031	(11,287,649)	41,000,000	911,841,424	1,626,525,633	29,357	1,626,554,990	<i>Balance as at 31 December 2013</i>
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	50,889,871	-	-	-	-	50,889,871	-	50,889,871	<i>Additional of new shares from exercise of Warrants Series VI</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	2d,2g,2k	-	11,683,091	-	-	11,683,091	1,579	11,684,670	<i>Available for sale financial asset, net of tax</i>
Pembentukan cadangan umum	29,30	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(35,000,000)	(35,000,000)	(3,873)	(35,000,000)	<i>Dividend payment Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	713,916,698	21,945,031	395,442	66,000,000	957,544,641	1,759,801,812	27,063	1,759,828,875	<i>Balance as at 31 December 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2015	2014	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari bunga dan komisi Pembayaran bunga	1,940,080,220 (1,656,124,054)	2,024,716,330 (1,680,970,240)	<i>Receipt from interest and commission income Payment of interest Receipt from other operating income Receipt from sale of foreclosed collaterals Payment of general and administrative expenses Payment of personnel expenses Payments of other operating expenses Income received of non-operating</i>
Penerimaan operasional lainnya Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	204,032,349 5,819,234	138,801,699 -	<i>Receipt from other operating income Receipt from sale of foreclosed collaterals Payment of general and administrative expenses</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(129,619,671)	(144,636,998)	<i>Payment of general and administrative expenses</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(171,084,112)	(168,489,120)	<i>Payment of personnel expenses Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(15,426,854)	(10,446,093)	<i>Income received of non-operating</i>
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya	464,379	23,192,152	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(32,310,066)	(55,356,640)	<i>Payment of final tax</i>
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	14 (10,717,238)	- - from fixed asset revaluation	<i>from fixed asset revaluation</i>
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	135,114,187	126,811,090	<i>changes in operating assets and liabilities</i>
/(kenaikan) dalam aset operasi			<i>Decrease/(increase) in operating asset</i>
Pinjaman yang diberikan	(850,403,290)	(1,210,467,423)	<i>Loans Securities purchased under resale agreements</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(214,535,000)	-	<i>Prepaid expenses</i>
Beban dibayar dimuka	1,860,810	(6,784,894)	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	(2,100,929)	(16,126,615)	
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) on: operating liabilities</i>
Liabilitas segera	(1,913,615)	1,714,628	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	995,087,995	2,024,896,077	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	548,505,630	(89,665,684)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak lainnya	(5,195,524)	10,001,528	<i>Other tax payables</i>
Dana syirkah temporer	(65,024,734)	123,248,371	<i>Temporary syirkah funds</i>
Arus kas bersih diperoleh dari dari aktivitas operasi	541,395,530	963,627,078	<i>Cash flow provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	14 14	895,825 (11,981,007)	<i>Proceeds from sale of fixed assets Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	14b	(1,879,708)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Pembelian aset tak berwujud			<i>(Purchase)/sales of marketable securities</i>
(Pembelian)/penjualan efek-efek		(1,095,209,872)	<i>Net cash flow (used in)/provided from from investing activities</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(1,108,174,762)	338,527,192

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelaksanaan waran	27	30	50,889,871	<i>Excercise of warrants</i>
Pembayaran dividen	29	-	(35,000,000)	<i>Dividend payment</i>
Penerbitan efek-efek	20	-	-	<i>Securities issued</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		30	15,889,871	<i>Net cash flow provided from financing activities</i>
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET (DECREASE)/ INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
		(566,779,202)	1,318,044,141 AND CASH EQUIVALENT	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3,906,907,187	2,588,863,046	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		3,340,127,985	3,906,907,187	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Revaluasi aset tetap	346,776,929	-	-	<i>Fixed asset revaluation</i>
Agunan yang diambil alih	213,977,094	-	-	<i>Foreclosed assets</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalent consist of:</i>
Kas	68,338,994	58,856,561	-	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748,011	1,524,951,197	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	8,851,815	12,387,727	-	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan dibawah 3 bulan	1,837,189,165	2,310,711,702	-	<i>Placements less than 3 months</i>
Jumlah kas dan setara kas	3,340,127,985	3,906,907,187	Total cash and cash equivalent	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta Nomor 30 tanggal 26 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Penerimaan dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0949938 tanggal 9 Juli 2015 (lihat Catatan 26).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Panin Tower – Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot. 19, Jakarta. Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	2015	2014	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang	6	6	Branches
Kantor Cabang Pembantu	63	63	Sub-Branches
Kantor Kas	32	32	Cash Offices

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on 28 October 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, SH, LLM, subsequently amended by Deed No. 30 dated 8 June 1993 from the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated 19 June 1993 and was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated 15 May 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest based on Notarial Deed No. 30 dated 26 June 2015 of Fathiah Helmi, SH, a notary in Jakarta. The acceptance and announcement of amended Article of Association has been approved and recorded in database of legal entities administration system, Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0949938 dated 9 July 2015 (refer to Note 26).

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage incommercial banking activitiesin accordance with the existing regulations. The Bank is not a foreign exchange bank.

The Bank commenced its commercial operations on 5 October 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.402/KMK.017/1994 dated 10 August 1994. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated 25 May 1997.

The Bank's Head Office is located at Panin Tower - Senayan City 15th Floor, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta. The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches and cash offices as follows (unaudited):

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank**

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds**

Public offering of shares

On 4 June 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On 30 June 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On 14 August 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Pre-emptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On 28 September 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

On 21 February 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham dan penerbitan
obligasi Bank** (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No.S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI (lihat Catatan 27).

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Public offering of the Bank's shares and
issuance of bonds** (continued)

Public offering of shares (continued)

On 20 March 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On 12 June 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp 100 (full amount) and an offering price of Rp 115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On 13 July 2006, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

On 26 June 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No.S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

On 17 June 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp 100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants (refer to Note 27).

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at stock exchange in Indonesia from Initial Public Offering up to 31 December 2015 is as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

Keterangan	Jumlah saham/ <u>Number of shares</u>	Descriptiton
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250,000,000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1999</i> <i>Founders' shares</i>
Saham yang berasal dari pendiri	250,000,000	<i>Shares from capitalisation of</i> <i>retained earnings</i>
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering with</i> <i>Pre-emptive Rights</i> <i>(Rights Issue) I in 2000</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100,000,000	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series I and II Warrants in 2002</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66,793,400	<i>Shares from Limited Public Offering</i> <i>with Pre-emptive Rights</i> <i>(Rights Issue) II in 2003</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400,000,000	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series III Warrants in 2004</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193,799,960	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series III Warrants in 2006</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46,200,000	<i>Shares from Limited Public Offering</i> <i>with Pre-emptive Rights</i> <i>(Rights Issue) III in 2008</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670,363,760	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series IV Warrants in 2009</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323,840,000	<i>Shares from Limited Public Offering</i> <i>with Pre-emptive Rights</i> <i>(Rights Issue) IV in 2010</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1,167,498,560	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series V and VI Warrants in 2012</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344,244,500	<i>Shares from Limited Public Offering</i> <i>with Pre-emptive Rights</i> <i>(Rights Issue) V in 2013</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249,707,135	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series V and VI Warrants in 2014</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1,954,919,259	<i>Shares from Limited Public Offering</i> <i>with Pre-emptive Rights</i> <i>(Rights Issue) VI in 2015</i>
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414,580,000	<i>Shares from Issuance of Shares without</i> <i>Pre-emptive Rights in 2011</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81,724,314	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series V and VI Warrants in 2011</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56,673,554	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series V and VI Warrants in 2012</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25,923,831	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series V and VI Warrants in 2013</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508,898,707	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series VI Warrants in 2014</i>
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300	<i>Shares from Exercise of</i> <i>Series VI Warrants in 2015</i>
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>7,139,167,280*</u>	<i>Total issued and fully paid capital</i>

*) Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tak diperdagangkan pada PT. Bursa Efek Indonesia (delisted) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No 29 tahun 1999

*) a number of shares issued and fully paid includes 1% of delisted shares in the stock exchange in accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham dan penerbitan
obligasi Bank** (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 19 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-179/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 21).

c. Entitas anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Public offering of the Bank's shares and
issuance of bonds** (continued)

Public offering of bonds

On 28 December 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp 100,000,000. On 14 March 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On 9 March 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp 200,000,000. On 22 March 2007, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange.

On 19 June 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. On 28 June 2012, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange (refer to Note 21).

On 19 June 2013, the Bank obtained an effective notification from the Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-179/D.04/2013 for the public offering of Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. On 28 June 2013, the Bonds had been listed in Indonesian Stock Exchange (refer to Note 21).

c. Subsidiary

The Bank is the controlling stockholder and has a significant control over the Subsidiary as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
				2015	2014
PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna)/ (formerly PT Bank Swaguna)	Perbankan syariah/ Sharia banking	99,99%	1966	1,212,732,766	1,439,983,332

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 24 Februari 2015, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-25/PB.33/2015 tanggal 24 Februari 2015, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99.99%

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Based on Notarial Deed No. 15 dated 7 September 2007 of Veronika Lily Dharma, SH, a Notary in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On 13 December 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, SH dated 13 December 2007.

On 24 February 2015, after obtained approval from OJK based on Letter No. S-25/PB.33.2015 dated 24 February 2015, Bank's ownership was increased to 99.99%.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated 6 August 2009 and No. 24 dated 27 November 2009 of Erni Rohaini, SH, MBA, a Notary in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 02731.AH.01.02. Year 2010 dated 19 January 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/201 dated 10 February 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on 1 April 2010.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 23 tanggal 20 Oktober 2015 dan per tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 17 Oktober 2013 yang keduanya dari Notaris Fathiah Helmi, SH, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama/ Komisaris Independen Komisaris/Komisaris Independen Komisaris/Komisaris Independen Komisaris	Oliver Simorangkir ^{*)} Gunawan Tenggarahardja Zaenal Abidin Suzanna Tanojo	Daniel Budirahayu Gunawan Tenggarahardja Zaenal Abidin Suzanna Tanojo	President Commissioner/ Independent Commissioner Commissioner/Independent Commissioner Commissioner/Independent Commissioner Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Kredit dan Marketing/ Direktur Bisnis Direktur Operasi dan Sistem Direktur Treasuri, Lembaga Keuangan dan Pasar Modal	Daniel Budirahayu ^{*)} -	Eko Rachmansyah Gindo ^{**)} Soewandy ^{**}	President Director Vice President Director Credit and Marketing Director/ Business Director Operation and System Director Treasury, Financial Institution and Capital Market Director
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	Ramon Marlon Runtu M. Rakhamdani ^{***}	Ramon Marlon Runtu Oliver Simorangkir	Compliance & Risk Management Director
	Gregorius Andrew Andryanto Haswin Tamuhan	Gregorius Andrew Andryanto Haswin Tamuhan	

^{*)} Efektif pada tanggal 13 Juli 2015

^{**) Resigned effective since 20 October 2015}

^{***} Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 30 November 2015

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0973690 tanggal 21 Oktober 2015 dan per tanggal 31 Desember 2014 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. 01.10-47765 tanggal 12 November 2013.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Ketua Anggota Anggota	Gunawan Tenggarahardja Oliver Simorangkir ^{*)} Tonny Setiady Retno Dwijanti Widaningsih	Daniel Budirahayu -	Chairman Member Member
Anggota		Tonny Setiady Retno Dwijanti Widaningsih	Member

^{*)} Efektif pada tanggal 13 Juli 2015

^{*)} Effective on 13 July 2015

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.5 tanggal 24 September 2014 lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Ketua	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin	<i>Chairman</i>
Anggota	Oliver Simorangkir *)	-	<i>Member</i>
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi	<i>Member</i>
	Retno Dwijanti	Retno Dwijanti	
Anggota	Widaningsih	Widaningsih	<i>Member</i>

*) Efektif tanggal 13 Juli 2015

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Ketua	Gunawan	Gunawan	<i>Chairman</i>
Anggota	Tenggarahardja	Tenggarahardja	<i>Member</i>
Anggota	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo	<i>Member</i>
	Syahda Chandra	Syahda Chandra	

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Sekretaris Perusahaan	Ruly Dwi Rahayu	Ruly Dwi Rahayu	<i>Corporate Secretary</i>
Kepala Internal Audit	Teguh Sukaryanto *)	Djoko Soendojo	<i>Internal Audit Head</i>

*) Efektif tanggal 6 Juli 2015

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.415 dan 1.609 karyawan (tidak diaudit).

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulation No. IX.I.5 dated 24 September 2014 which attachment the Decree of Bapepam & LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

The composition of the Risk Monitoring Committee as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

*) Effective on 13 July 2015

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Ketua	Gunawan	Gunawan	<i>Chairman</i>
Anggota	Tenggarahardja	Tenggarahardja	<i>Member</i>
Anggota	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo	<i>Member</i>
	Syahda Chandra	Syahda Chandra	

The Corporate Secretary and Internal Audit Head as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Sekretaris Perusahaan	Ruly Dwi Rahayu	Ruly Dwi Rahayu	<i>Corporate Secretary</i>
Kepala Internal Audit	Teguh Sukaryanto *)	Djoko Soendojo	<i>Internal Audit Head</i>

*) Effective on 6 July 2015

As at 31 December 2015 and 2014, Bank have 1,415 and 1,609 employees, respectively (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak ("the Group") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Victoria International Tbk and its subsidiary ("the Group") are prepared by the Board of Directors and completed on 29 March 2015.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 31 December 2015 and 2014 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK (now Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110, "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bank Indonesia ("BI") dan Bapepam-LK).

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements of a Subsidiary company engaged in sharia banking are prepared under the SFAS (Statement of Financial Accounting Standard) 101 (Revised 2011) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 (Revised 2013) "Murabahah Accounting", SFAS 105, "Mudharabah Accounting", SFAS 106, "Musyarakah Accounting", SFAS 107, "Ijarah Accounting", SFAS 110, "Sukuk Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting guidance issued by Financial Service Authority (OJK) (effective on 1 January 2013, OJK has taken over the function of BI and Bapepam-LK).

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows were prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies the Bank. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank dan menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank, dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan".
PSAK 1 (revisi 2013) mengharuskan entitas untuk mengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain atas dasar apakah item-item tersebut berpotensi direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya. Laporan penghasilan komprehensif lain pada laporan keuangan ini telah direvisi untuk mencerminkan PSAK 1 (revisi 2013).
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja".

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.
- 4) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2015.

New standards, amendments and interpretations which were relevant to the Bank and resulted in changes to Bank's Consolidated financial statements are as follows:

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements".

SFAS 1 (revised 2013) requires the entity to bank items presented in other comprehensive income on the basis of whether those items may potentially be reclassified to profit or loss subsequently. The statement of other comprehensive income in these financial statements has been revised to reflect the SFAS 1 (revised 2013).

- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits".

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) Actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.
- 4) The revised standard also requires more extensive disclosures.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan kerja terhadap saldo awal laporan keuangan konsolidasian. Grup membukukan dampak atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja ke dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

• PSAK 68 “Pengukuran nilai wajar”

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas, dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran (*exit price*) atau, dalam ketiadaan, pasar yang paling menguntungkan pada tanggal tersebut. Nilai wajar suatu liabilitas mencerminkan dampak risiko wanprestasi (*non performance risk*). PSAK 68 mensyaratkan bahwa nilai wajar aset non-keuangan ditentukan berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaik dari aset. PSAK 68 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi teknik penilaian dan input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar untuk aset dan liabilitas di level 2, dan untuk pengukuran aset atau liabilitas keuangan di level 3, harus diungkapkan dampak dari pengukuran terhadap laba rugi atau penghasilan laba komprehensif lain untuk periode tersebut. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

There is no material effect from the implementation of SFAS 24 (Revised 2013) – Employee benefit to the beginning balance of the consolidated financial statements. The Group recorded the effect from the implementation of SFAS 24 (Revised 2013 – Employee Benefit) to the current year consolidated financial statements.

• SFAS 68, “Fair value measurement”.

SFAS 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset, or paid to transfer a liability, in an orderly transaction between market participants at the measurement date (exit price) or, in its absence, the most advantageous market at that date. The fair value of liability reflects its non-performance risk. SFAS 68 requires that the fair value of a non-financial asset is determined based on the highest and best use of the asset. SFAS 68 also requires entity to disclose information on the valuation technique and inputs used in the fair value measurement for asset and liability in level 2, and asset or liabilities in level 3, the entity should disclose impact of the measurement to profit or loss or other comprehensive income for the current period. The change had no significant impact on the measurements of the Bank's assets and liabilities.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- PSAK 110 (revisi 2015) "Akuntansi sukuk"

PSAK 110 (revisi 2015) telah menambahkan klasifikasi tambahan untuk investasi pada sukuk yaitu diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sehingga klasifikasi investasi pada sukuk terdiri dari diukur pada nilai perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lebih lanjut, PSAK 110 (revisi 2015) juga mengatur urutan nilai wajar investasi untuk investasi pada sukuk. PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan diterapkan secara prospektif, namun penerapan dini diperkenankan.

Bank telah melakukan penerapan dini atas PSAK 110 (revisi 2015). Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK tersebut, Bank menentukan kembali klasifikasi investasi pada sukuk yang dimilikinya.

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja";
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan";
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian";
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran";
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan";
- PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK 66 (revisi 2013) "Pengaturan bersama";
- PSAK 67 (revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat"; dan
- ISAK 15 – Batas aset imbalan pasti (Revisi 2015).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

- SFAS 110 (revised 2015) "Accounting for sukuk"

SFAS 110 (revised 2015) has introduced an additional classification for investment in sukuk, i.e. fair value through other comprehensive income; therefore, the classification of investment in sukuk consist of amortised cost, fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income. Furthermore, SFAS 110 (2015 revision) also defined the fair value hierarchy for investment sukuk. This SFAS is effective on or after 1 January 2016 and to be implemented prospectively, however an early adoption is allowed.

The Bank has early adopted the SFAS 110 (revised 2015). In accordance with transition requirements, the Bank has re-determined the classification for its investment in sukuk.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements";
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures".
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits";
- SFAS 46 (revised 2014) "Income taxes";
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of the assets";
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation";
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement";
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: disclosures";
- SFAS 65 (revised 2013) "Consolidated financial statements";
- SFAS 66 (revised 2013) "Joint arrangements";
- SFAS 67 (revised 2013) "Disclosure of interests in other entities";
- IFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives"; and
- IFAS 15 – The limit on a defined benefit asset (revised 2015).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- Pada tahun 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model nilai wajar.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas Anak yang berada dibawah pengendalian Bank. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan non-pengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

- On 30 November 2015, the Group changed their accounting policies of fixed assets from cost method to fair value method

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all its subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) overwhich the group has control. The group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiary are shown separately in the consolidated statement of comprehensive income and financial positions, respectively.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian)" dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian)" dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Bank classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by Bank as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- d) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- e) dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2l untuk kebijakan akuntansi mengenai pinjaman yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- c) those that Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- d) those that Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- e) those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Refer to Note 2l for the accounting policy regarding the loan.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables (continued)

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in profit/loss as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that Bank designates as available-for-sale; and
- c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets (continued)

Interest income from held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or financial assets at fair value through profit/loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Recognition

Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

(ii) Financial liabilities

Bank classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)

If Bank designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (revised 2011), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives if can not be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position's date such as quoted market prices.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 46.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Determination of fair value (continued)

The fair value can be obtained from IDMA's (*Interdealer Market Association*) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry bank, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For financial instruments that measured at fair value, the Bank uses the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 46.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exists or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapuskan saldo pinjaman dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa pinjaman tersebut tidak dapat ditagih keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat pinjaman yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi tahun berjalan.

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

The Bank writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan is uncollectible. This determination is reached after considering information such as occurrence of significant changed in the borrowers financial position, has the borrower can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral to payback the entire exposure will not be sufficient. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current year profit or loss.

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if only the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)/ <i>Class</i> <i>(as determined by the Bank and subsidiary)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi / <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada Bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other Banks</i>	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Interest receivables</i>	
		Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreement</i>	
		Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Aset lain-lain/ <i>other assets</i>		
	• Uang muka / <i>Advances</i>		
	• Aset lain - lain / <i>Other assets</i>		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Surat Utang Negara/ <i>Government Promissory Notes</i>
Komitmen dan kontinjenpsi/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>			Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Bank Indonesia</i>
			Surat Berharga Syariah Negara/ <i>Government Sharia Bonds</i>
			Reksadana/ <i>Mutual funds</i>
			Obligasi korporasi/ <i>Corporate bonds</i>
			Efek beragun aset/ <i>Asset backed securities</i>
	Aset keuangan diukur pada nilai yang diamortisasi/ <i>Measured at amortised cost</i>	Surat Berharga Syariah Korporasi	
			Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>
			Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
			Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
			Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
			Akrual dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>
	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>		
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>		

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (ii) occur after Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank.*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

g. Impairment of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or bank of financial assets is impaired. A financial asset or a bank of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or bank of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. significant financial difficulty of the issuer or borrower;*
- b. default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- d. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- e. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- f. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost
(continued)

- d. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or
- e. it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- f. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in bank of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

If Bank assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a bank of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunannya nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost
(continued)

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

Future cash flows in a bank of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the bank. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laba/rugi.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets* (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost
(continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised on profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Subsequent recoveries of written-off loan in prior year are recognised as other income in the profit of loss.

(B) Assets classified as available-for-sale

In the case of securities classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai untuk Entitas Anak berbasis syariah

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak mengklasifikasikan aset produktif ke dalam kategori "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Entitas Anak berbasis syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif untuk pembiayaan selain untuk Murabahah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah"

h. Kas dan setara kas

Kas meliputi kas kecil, dan kas dalam khasanah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. *Impairment of financial assets* (continued)

(B) Assets classified as available-for-sale (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of securities classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expenses.

(D) Allowance for impairment losses on for Sharia's Subsidiary

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into the following categories: "Current", "Special Mention", "Substandard", "Doubtful" and "Loss". Subsidiary engaged in sharia business calculated allowance for possible losses of earning assets except for Murabahah Financing in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No. 16/POJK.03/2014) dated 18 November 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit"

h. *Cash and cash equivalents*

Cash includes cash and cash in vault.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank callmoney* dan FASBI.

Penempatan pada BI dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current account with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money and FASBI.

Placements with BI and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

k. Marketable securities

Marketable securities consist of SBI, Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Efek-efek (lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (revisi 2011) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

I. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities (continued)

Marketable securities are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities measured at fair value through profit and loss, the transaction costs are directly charged as profit/loss.

Investment in marketable securities - sukuk, are classified based on business model defined by the Bank in accordance with SFAS No. 110 (revised 2011) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) Securities measured at cost are stated at acquisition cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) Securities measured at fair value through profit or loss are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 2) Securities measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in other comprehensive income.

I. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Di dalam pinjaman yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa piutang dan pembiayaan syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis piutang dan pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode margin laba kotor.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Included in loans are financing by Bank Victoria Syariah, a Subsidiary, in the form of sharia receivables and sharia financing.

Brief explanation for each type of sharia receivables and financing are as follows:

*Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.*

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error by the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of mudharabah financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error by the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the balance of mudharabah financing.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Piutang *ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia. *Musyarakah financing* is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

Ijarah receivables are the financing on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a good and service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee. *Ijarah muntahiyyah bittamlik* is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a good or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee. *Ijarah receivables* are recognised at due date at the amount of it lease income not yet received and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Murabahah is an agreement of sales transaction for goods in which the selling price is determined based on acquisition cost added with mutually agreed margin and the seller shall disclose the acquisition cost to buyer.

Murabahah receivables are classified as financial assets under category loan and receivables in accordance with PSAK No. 55.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and subsequent recognition are measured at amortised cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan pendapatan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan tangguhan merupakan selisih antara harga jual kembali yang disepakati dan harga beli. Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak pembelian efek-efek tersebut hingga dijual kembali.

n. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

o. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are classified as loans and receivables. Securities purchased under resale agreements are presented as assets at the resale price net of unamortised interest income and allowance for impairment losses. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Unamortised interest income represents difference between the purchase price and the resale price. The difference will be amortised as interest income over the period when securities are purchased until they are sold.

n. Investments in shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current year consolidated profit or loss.

o. Fixed assets and depreciation

On 30 November 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

The Bank's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sebelum 30 November 2015, aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Grup/ Group	Masa manfaat/ Useful life Tahun/Years	Penyusutan (Persentase)/ Depreciation (Percentage)		
			Office buildings	Vehicles
Gedung kantor	20	5%		
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12.5%		
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12.5%	Machinery and equipment	
Perlengkapan dan perabotan kantor	4 - 8	25% - 12.5%	Office furniture and equipment	

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and depreciation (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Prior to 30 November 2015, fixed assets are recognised at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak pada tanggal akuisisi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and depreciation (continued)

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalised and recognised as "assets under construction". Those costs are reclassified to the related fixed assets account when the construction of installation is completed.

p. Intangible assets

Intangible assets held by the Bank are software and goodwill

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 5 (five) years.

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the Subsidiary as at the date of acquisition.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset tak berwujud (lanjutan)

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud. Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Grup. AYDA merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible assets (continued)

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

q. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Group, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Group. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised in profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Beban dibayar dimuka dan Aset lain-lain

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban renovasi gedung dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Prepaid expenses and Other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense, office building renovation and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others membership deposits, advance for fixed asset purchase, foreclosed asset, etc.

s. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Bank's liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

t. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, interbank call money, time deposits, saving accounts, SIMA and deposits on call.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

v. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Bank*) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, and mudharabah demand deposits.

Mudharabah savings deposits and mudharabah demand deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio (*nisbah*).

v. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

w. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

x. Pendapatan dan beban bunga dan syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Marketable securities issued (continued)

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

w. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

x. Interest income and expense and sharia

Conventional

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjenji.

Pendapatan syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjenji.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode flat (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expense and sharia (continued)

Conventional (continued)

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Sharia Revenue

Revenue from fund management by Subsidiary as mudharib consists of income from sales and purchases murabahah transactions, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing, income from lease (ijarah) and other main operating income.

The Subsidiary prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Subsidiary leases the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as non-performing. The Subsidiary's income from business transactions that are classified as non-performing is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

Income from ijarah is recognised over the period of the contract with flat (proportional) method.

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the right arises in accordance withnisbah(the agreed sharing ratio).

Profit sharing income from mudharabah is recognised in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga dan syariah (lanjutan)

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah temporer* merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

z. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expense and sharia (continued)

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Subsidiary's income derived from the management of their funds by the Subsidiary under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Subsidiary's gross profit margin.

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Subsidiary based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as *shahibul maal* and the Subsidiary as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.*

y. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income as incurred at the transaction date as other operating income.

z. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban operasional lainnya (lanjutan)

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Grup.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Other operating income and expenses (continued)

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Group operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

aa. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions takes in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred Income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Grup dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ab. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja

Grup memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

The estimated corporate income tax of Group is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be net-off in the consolidated financial statements.

ab. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Employee benefits obligation

The Group have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Group' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sebelum 1 Januari 2015, liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Employee benefits (continued)

Employee benefit obligations (continued)

The liability recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes inactuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Prior to 1 January 2015, the liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi- asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Employee benefits (continued)

Employee benefit obligations (continued)

Actuarial gains or losses can arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions, and amendments to pension plans. When its exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset, the excess are charged or credited to income over the average remaining service lifes of the related employees.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

The Group recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ae. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan bank umum - konvensional dan bank syariah.

ae. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Grup melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Transactions with related parties (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ae. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- c. separated financial information is available.*

Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2009), a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Bank's and its Subsidiary's operating segments are presented by commercial banks - conventional and sharia bank.

ae. Segment reporting (continued)

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Group report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central Java and East Java and Non Java.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2f.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**Allowance for impairment losses of financial
assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

The specific counterparty conditions of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
produkif (untuk entitas anak)**

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *iijarah*, serta komitmen dan kontinjenji yang berisiko kredit.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non- produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan asset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Allowance for impairment losses of financial
assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**Allowance for impairment losses on eearning
assets (for subsidiary)**

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, mudharabah and musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk.

In accordance with Bank Indonesia Regulations (PBI), the Bank classifies earning assets into one of five categories and non- earning assets into one of four categories. Performing earning assets categorised as "Current" and "Special Mention", while non- performing earning assets are categorized into three categories: "Substandard", "Doubtful", and "Loss". Non-Earning assets are divided into "Current", "Substandard", "Doubtful", and "Loss".

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principle is regulated by Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Assessment of the Quality of Assets of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the net realizable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

4. KAS

	2015	2014	
Kas dalam khasanah	68,143,994	58,658,561	
Kas	<u>195,000</u>	<u>198,000</u>	
	<u>68,338,994</u>	<u>58,856,561</u>	

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2015	2014	
Rupiah	<u>1,425,748,011</u>	<u>1,524,951,197</u>	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 56.457.587 dan Rp 51.604.874.

Rasio GWM Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Bank Umum – Konvensional			<i>Commercial Bank – Conventional</i>
Giro Wajib Minimum Primer - Rupiah	8.35%	8.86%	<i>Primary Statutory Reserve - Rupiah</i>
Giro Wajib			<i>Secondary Statutory</i>
Minimum Sekunder - Rupiah	12.21%	12.67%	<i>Reserve- Rupiah</i>
Giro Wajib Minimum - LFR	0.00%	0.00%	<i>Primary Statutory Reserve - LFR</i>
Bank Syariah	5.00%	5.01%	<i>Sharia Bank</i>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/5PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 8%, GWM Sekunder sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") dalam Rupiah dalam Rupiah dan GWM *Loan to Deposit Ratio* ("LDR"). Selain itu, Bank juga wajib memenuhi GWM valuta asing sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.

Pada tanggal 25 Juni 2015, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No.17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). PBI GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Augustus 2015.

As at 31 December 2015 and 2014, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 56,457,587 and Rp 51,604,874, respectively.

As at 31 December 2015 and 2014, the GWM ratios of the Group are as follows:

In accordance with the Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah, the Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary GWM of 8%, secondary GWM of 4\$ calculated from Third Party Fund ("TPF") in Rupiah as well as Loan to Deposit Ratio ("LDR") Staturoy Reserves. Furthermore, the Bank shall also comply with minimum reserve requirement in foreign currency of 8% from TPF in foreign currencies.

On 25 June 2015, Bank Indonesia issued a regulation No.17/11/PBI/2015 concerning amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies the Bank should comply with a minimum reserve requirement in Rupiah consist of Primary GWM, Secondary GWM and Loan to Funding Ratio (LFR) Statutory Reserves. LFR Statutory Reserves Regulation is applied effectively since 26 June 2015 and GWM LFR calculation applied starting 3 August 2015.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2015, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.17/21/PBI/2015 tentang perubahan kedua atas PBI No.15/15/PBI 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 7,5%. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang kemudian diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 pada tanggal 1 Desember 2015 tentang Perubahan atas PBI No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR") yang dipelihara di Bank Indonesia.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LFR ditetapkan batas bawah LFR target 78% dan batas atas LFR target 92% serta KPMM insentif 14%. Batas atas LFR target Bank sebesar 94% dalam hal Bank memenuhi rasio kredit UMKM lebih cepat dari target waktu tahapan pencapaian rasio kredit UMKM, memenuhi rasio NPL total kredit secara bruto kurang dari 5% dan memenuhi rasio NPL kredit UMKM secara bruto kurang dari 5%.

Bank telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Syariah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

On 26 November 2015, Bank Indonesia issued regulation No.17/21/PBI/2015 regarding second amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. The Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary GWM of 7.5%. The regulation effective since 1 December 2015.

As at 31 December 2015 and 2014, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011 which has been amended with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 1 December 2015 regarding the changes of BI regulation No. 13/10/PBI/2011 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Deposit Ratio (LDR).

The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%. The maximum LFR of the Bank is 94%, if Bank has met Micro, Small and Medium Loan Ratio (UMKM) faster than the requiremeent, total gross NPL ratio below 5%, and total gross NPL UMKM ratio below 5%.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's Regulation regarding Minimum Reserve Requirement for Conventional and Sharia Banks as at 31 December 2015 and 2014.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing. Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80%, wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah dana pihak ketiganya.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	2015	2014	Rupiah
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	5,863,075	8,287,133	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,042,334	3,778,758	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	934,675	306,024	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11,731	15,812	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	8,851,815	12,387,727	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(70,797)	Allowance for impairment losses
	8,851,815	12,316,930	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 2.849.669 (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp nihil) dan Rp 6.711.526 (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 70.797).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)

Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated 3 August 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended, by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated 5 October 2006, No. 10/23/PBI/2008 dated 16 October 2008, and the latest amendment No. 15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and foreign currencies, respectively. Bank that has financing to funding ratio in Rupiah of less than 80%, is required to maintain additional GWM in Rupiah which amount is determined in accordance with its funding.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. By bank

	2015	2014	Rupiah
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	5,863,075	8,287,133	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,042,334	3,778,758	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	934,675	306,024	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11,731	15,812	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	8,851,815	12,387,727	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(70,797)	Allowance for impairment losses
	8,851,815	12,316,930	

As at 31 December 2015 and 2014, current accounts with other banks (third parties) include amount under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 2,849,669 (net of allowance for impairment losses of Rp nil) and Rp 6,711,526 (net of allowance for impairment losses of Rp 70,797), respectively.

As at 31 December 2015 and 2014, there are no current account with other banks pledged as collateral.

b. By collectability according to Bank Indonesia Regulation

All current accounts with other banks are classified as current as at 31 December 2015 and 2014.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun (Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	70,797	49,128	<i>Balance at beginning of the year (Reversal)/additional provision during the year (Note 34)</i>
Saldo akhir tahun	=	70,797	Balance at end of the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan Syariah sesuai dengan Catatan 2g.			<i>Provision for impairment losses is calculated based on earnings assets quality for Sharia banking in Note 2g.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.			<i>As at 31 December 2015, there is no current accounts with other banks classified as impaired.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.			<i>As at 31 December 2014, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.</i>

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

- a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

- a. *By type, counterparties and bank*

	2015	2014	
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	201,914,344	635,711,702	<i>Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)</i>
Penempatan pada bank lain			
BPD Kalimantan Timur	325,000,000	-	<i>Interbank Call Money BPD Kalimantan Timur</i>
Indonesia Eximbank	300,000,000	100,000,000	<i>Indonesia Eximbank</i>
BPD Kalimantan Selatan	250,000,000	-	<i>BPD Kalimantan Selatan</i>
Bank BRI Syariah	150,000,000	200,000,000	<i>Bank BRI Syariah</i>
Bank CIMB Niaga	150,000,000	-	<i>Bank CIMB Niaga</i>
Bank OCBC NI ^S P	130,000,000	-	<i>Bank OCBC NI^SP</i>
Bank Sinarmas	100,000,000	-	<i>Bank Sinarmas</i>
Bank QNB Indonesia	90,000,000	-	<i>Bank QNB Indonesia</i>
Bank Hana	25,000,000	-	<i>Bank Hana</i>
Bank ICBC Indonesia	20,000,000	-	<i>Bank ICBC Indonesia</i>
Bank Pan Indonesia	-	700,000,000	<i>Bank Pan Indonesia</i>
Bank Mega	-	400,000,000	<i>Bank Mega</i>
Bank Mega Syariah	-	200,000,000	<i>Bank Mega Syariah</i>
BPD Riau Kepri	-	50,000,000	<i>BPD Riau Kepri</i>
BPD Jawa Tengah	<u>25,000,000</u>	<u>25,000,000</u>	<i>BPD Jawa Tengah</i>
	<u>1,540,000,000</u>	<u>1,675,000,000</u>	
Sertifikat Deposito Bank CIMB Niaga PT Bank Tabungan Negara	48,015,778	-	<i>Negotiable Certificate of Deposit Bank CIMB Niaga PT Bank Tabungan Negara</i>
	<u>47,259,043</u>	<u>-</u>	
	<u>95,274,821</u>	<u>-</u>	
	<u>1,837,189,165</u>	<u>2,310,711,702</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo penempatan pada Bank Indonesia yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 15.000.000 dan Rp 82.800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. By type, counterparties and bank (continued)

As at 31 December 2015 and 2014, placements with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles (Subsidiary) of Rp 15,000,000 and Rp 82,800,000, respectively.

As at 31 December 2015 and 2014, there are no placements with other banks pledged as collateral.

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

b. By period maturity

	2015	2014	
Kurang dari 1 bulan	1,391,914,344	1,960,711,702	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai 3 bulan	350,000,000	350,000,000	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai 6 bulan	-	-	<i>3 up to 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<u>95,274,821</u>	<u>-</u>	<i>More than 6 months</i>
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,837,189,165</u>	<u>2,310,711,702</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digolongkan sebagai lancar.

c. By collectibility according to Bank Indonesia Regulation

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as at 31 December 2015 and 2014.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

	2015	2014		
Diperdagangkan				
Reksadana	1,458,772,954	-	Trading Mutual funds	
	1,458,772,954	-		
Tersedia untuk dijual				
Surat Utang Negara	623,764,835	41,560,880	Available for Sale Government Promissory Notes	
Sertifikat Bank Indonesia	566,074,747	1,646,342,338	Certificate of Bank Indonesia	
Surat Berharga Syariah Negara	397,721,080	-	Government Sharia Bonds	
Reksadana	311,425,232	1,095,556,793	Mutual funds	
Obligasi korporasi	197,157,810	153,727,437	Corporate bonds	
Efek beragun aset	29,608,571	49,418,304	Asset backed securities	
	2,125,752,275	2,986,605,752		
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Surat Utang Negara	429,832,215	349,537,405	Hold to Maturity Government Promissory Notes	
Reksadana	894,546,405	-	Mutual funds	
Obligasi korporasi	665,578,276	1,074,953,717	Corporate bonds	
Efek beragun aset	4,215,510	19,706,770	Asset backed securities	
Wesel jangka menengah	25,000,000	100,000,000	Medium-term notes	
Wesel berjangka lokal	6,049,540	-	Trading local bills	
	2,025,221,946	1,544,197,892		
Diukur pada biaya perolehan				
Surat Berharga Syariah Negara	176,141,817	183,869,923	At Acquisition Cost Government Sharia Bonds	
Surat Berharga Syariah Korporasi	54,307,127	44,033,058	Corporate Sharia Bonds	
	230,448,944	227,902,981		
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,450,000)	(442,516)	Less : Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih	5,836,746,119	4,758,264,109	Total - net	
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.			As at 31 December 2015 and 2014, there are no marketable securities pledged as collateral.	
Sertifikat Bank Indonesia			Certificate of Bank Indonesia	
Sertifikat Bank Indonesia terdiri dari :			Sertifikat Bank Indonesia consists of :	
	Nilai Tercatat/Carrying Value			
	Sertifikat Bank Indonesia	2015	2014	Certificate of Bank Indonesia
SBI LELANG IDBI100415273S	190,324,553	-	SBI LELANG IDBI100415273S	
SBI LELANG SDBI IDSD03021691C	99,382,771	-	SBI LELANG SDBI IDSD03021691C	
SBI LELANG IDBI150716273C	96,313,224	-	SBI LELANG IDBI150716273C	
SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	49,876,902	-	SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	
SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	49,876,550	-	SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	
SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	49,876,374	-	SBI LELANG SDBI IDSD150116273S	
SBI LELANG SDBI IDSD150116273D	30,424,373	-	SBI LELANG SDBI IDSD150116273D	
SBI LELANG IDBI100415273S	-	981,472,549	SBI LELANG IDBI100415273S	
SBI LELANG IDBI130315273S	-	295,992,487	SBI LELANG IDBI130315273S	
SBI LELANG IDBI100415273S	-	196,289,558	SBI LELANG IDBI100415273S	
SBI LELANG IDBI130315273S	-	98,665,937	SBI LELANG IDBI130315273S	
SBI LELANG IDBI130315273S	-	73,921,807	SBI LELANG IDBI130315273S	
Jumlah	566,074,747	1,646,342,338	Total	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
*(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Reksadana

Reksadana terdiri dari :

	Nilai Tercatat/Carrying Value	
	2015	2014
Reksa Dana Batavia Dana Likuid	210,089,289	-
Manulife Indonesia Money Market Fund	200,286,056	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Andalan 7	155,142,680	155,226,933
CIMB-Principal Cash Fund	150,690,804	-
Reksa Dana Mega Dana Kas	150,235,073	-
Reksa Dana Cipta Dana Kas	150,213,537	-
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	150,031,102	-
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi XXXII	140,121,752	138,818,529
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi XLVIII	102,850,029	-
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi IV	101,773,953	101,982,265
Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 8	100,699,660	100,673,910
Reksa Dana RHB OSK Money Market Fund	100,409,488	-
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	100,344,118	-
Reksa Dana TRIM Kas 2	100,342,842	-
Reksa Dana Bahana Dana Likuid	100,000,000	-
Reksa Dana Pacific Fixed Fund	60,880,621	33,177,048
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi III	51,511,698	51,819,958
Reksa Dana Terproteksi Victoria Venus	51,145,503	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Futura VII	50,675,500	-
Reksa Dana Terproteksi BNI-AM Proteksi Spektra VI	50,638,495	50,575,155
Reksa Dana BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau	50,593,905	-
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	50,195,979	-
Reksa Dana HPAM Ultima Money Market	50,094,720	-
Maybank GMT Dana Pasar Uang	50,093,370	16,166,152
Maybank GMT Dana Proteksi 1	44,470,800	44,482,539
Mega Dana Terproteksi VIII	42,499,464	42,485,100
Maybank GMT Dana Kencana	38,115,463	38,129,013
Insight Money	30,197,200	-
Reksa Dana MNC Dana Lancar	25,044,760	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Prima XVIII	3,013,170	-
Reksa Dana Terproteksi Maybank GMT CPF 1	2,343,560	2,149,842
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Terproteksi XV	-	111,577,333
Reksa Dana Terproteksi HPAM SMART Protected I	-	103,609,039
Reksa Dana Pacific Protected Fund II	-	54,043,454
Reksa Dana Mandiri Kapital Prima	-	50,640,523
Jumlah reksadana	2,664,744,591	1,095,556,793
		Total mutual funds

Obligasi Korporasi

Obligasi korporasi terdiri dari :

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

Mutual funds

Mutual funds consists of :

Batavia Dana Likuid Fund		
Manulife Indonesia Money Market Fund		
Batavia Proteksi Andalan 7 Protected Fund		
CIMB-Principal Cash Fund		
Mega Dana Kas Fund		
Cipta Dana Kas Fund		
Syailendra Dana Kas Fund		
BNI-AM Proteksi XXXII Protected Fund		
BNI-AM Proteksi XLVIII Protected Fund		
OSO Dana Terproteksi IV Fund		
Sucorinvest Proteksi 8 Protected Fund		
RHB OSK Money Market Fund		
BNI-AM Dana Likuid Fund		
TRIM Kas 2 Fund		
Bahana Dana Likuid Fund		
Pacific Fixed Fund		
OSO Dana Terproteksi III Protected Fund		
Victoria Venus Protected Fundt		
Trimegah Terproteksi Futura VII Protected Fund		
BNI-AM Proteksi Spektra VI Protected Fund		
BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau VI Fund		
Victoria Merkurius Liquid Fund		
HPAM Ultima Money Market Fund		
Maybank GMT Dana Pasar Uang		
Maybank GMT Dana Proteksi 1		
Mega Dana Terproteksi VIII		
Maybank GMT Dana Kencana		
Insight Money		
MNC Dana Lancar Fund		
- Trimegah Terproteksi Prima XVIII Protected Fund		
Maybank GMT CPF 1 Protected Fund		
Danareksa Terproteksi XV		
HPAM SMART Protected I Protected Fund		
Pacific Protected Fund II		
Mandiri Kapital Prima Fund		

Corporate Bonds

Corporate bonds consists of :

	2015		2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Peringkat/ Rating
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000,000	idAA-	100,000,000	idAA-
PT Bima Multi Finance	74,000,405	(idr)BBB	21,000,000	(idr)BBB
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	70,000,000	idBBB	70,000,000	idBBB
PT Agung Podomoro Land Tbk	60,143,644	idA	4,910,059	idA
PT Verena Multi Finance Tbk	60,000,000	idA	80,000,000	idA
PT Greenwood Sejahtera Tbk	50,498,452	BBB+(idn)	-	-
PT Indomobil Wahana Trada	23,000,000	idBB+	33,006,285	idBB+
PT Medco Energi International Tbk	45,000,000	idAA-	45,000,000	idAA-
PT Aneka Tambang Tbk	42,995,000	idA	43,723,335	idA
PT Danareksa (Persero)	31,002,355	idA	31,084,278	idA
PT Indosat Tbk	27,844,089	idAAA	28,076,009	idAAA
PT Indomobil Finance Indonesia	26,003,366	idA	79,040,506	idA
PT Bank Nagari	25,004,988	idA	25,149,699	idA
PT Duta Anggada Realty Tbk	21,000,000	idA-	21,000,000	idA-
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	20,031,860	idA-	20,043,785	idA-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk				
PT Bima Multi Finance				
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk				
PT Agung Podomoro Land Tbk				
PT Verena Multi Finance Tbk				
PT Greenwood Sejahtera Tbk				
PT Indomobil Wahana Trada				
PT Medco Energi International Tbk				
PT Aneka Tambang Tbk				
PT Danareksa (Persero)				
PT Indosat Tbk				
PT Indomobil Finance Indonesia				
PT Bank Nagari				
PT Duta Anggada Realty Tbk				
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk				

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Korporasi (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES(continued)

a. By type (continued)

Corporate Bonds (continued)

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Peringkat/ Rating	
PT Bank BPD Sulut	19,970,193	A(idn)	34,657,537	idA-	PT Bank BPD Sulut
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19,200,427	idA	19,374,785	idA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Bank DKI	15,012,276	idAA-	15,037,197	idAA-	PT Bank DKI
PT Sarana Multigriya Finansia	14,586,432	idAA+	-	-	PT Sarana Multigriya Finansia
PT Bank Sumut	14,031,601	idA	14,089,391	idA	PT Bank Sumut
PT Summarecon Agung Tbk	10,131,828	idA+	10,127,788	idA+	PT Summarecon Agung Tbk
PT Bank Maluku	10,115,428	A(idn)	10,216,593	idA	PT Bank Maluku
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10,022,276	AA+(idn)	115,119,489	AA+(dn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur	10,000,000	idA-	10,000,000	idA-	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Ciputra Residence	10,000,000	A(idn)	10,000,000	A(idn)	PT Ciputra Residence
PT Intiland Development Tbk	10,000,000	idA	10,000,000	idA	PT Intiland Development Tbk
PT Sumberdaya Sewardama	9,891,816	idA	9,843,858	idA	PT Sumberdaya Sewardama
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,537,811	idAA	9,418,351	idAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	7,962,798	idAA-	8,058,657	idAA-	PT Mitra Adi Perkasa Tbk
PT Fast Food Indonesia Tbk	5,000,000	idAA	5,000,000	idAA	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT BPD Lampung	4,823,113	idA-	4,809,444	idA-	PT BPD Lampung
PT Express Transindo Utama Tbk	2,000,000	idA	2,000,000	idA	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Modernland Realty Tbk	1,982,762	idA	2,049,344	idA	PT Modernland Realty Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1,015,036	idA+	1,015,898	idA-	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT BCA Finance	994,647	idAAA	978,167	idAAA	PT BCA Finance
PT Mayora Indah Tbk	936,483	idAA-	927,620	idAA-	PT Mayora Indah Tbk
PT Panorama Transportasi Tbk	-	-	100,000,000	idBBB+	PT Panorama Transportasi Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	-	55,640,871	idA	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	40,000,000	AA(idn)	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT BW Plantation Tbk	-	-	38,169,752	idBBB+	PT BW Plantation Tbk
PT Federal International Finance	-	-	20,000,000	idAAA	PT Federal International Finance
PT Bank Sulut	-	-	19,102,894	idA-	PT Bank Sulut
PT Astra Sedaya Finance	-	-	14,993,951	idAAA	PT Astra Sedaya Finance
PT Serasi Autoraya	-	-	10,023,719	idA+	PT Serasi Autoraya
PT BFI Finance Indonesia	-	-	10,001,154	A+(idn)	PT BFI Finance Indonesia
PT Mitra Adiperkasa Tbk	-	-	10,000,000	idAA-	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Sarana Multi Finance	-	-	7,002,828	AA+(idn)	PT Sarana Multi Finance
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	4,012,690	idAAA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Selamat Sempurna Tbk	-	-	3,028,789	idAA-	PT Selamat Sempurna Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	949,440	idAA+	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	996,991	idAA+	PT Toyota Astra Financial Services
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,450,000)		-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah obligasi korporasi	<u>859,286,086</u>		<u>1,228,681,154</u>		Total corporate bonds

Efek beragun aset

Efek beragun aset terdiri dari :

Asset backed securities

Asset backed securities consists of :

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Peringkat/ Rating	
EBA BTN 02 A 2011	29,608,571	idAAA	49,418,304	idAAA	EBA BTN 02 A 2011
EBA BTN 01 A 2010	4,215,510	idAAA	19,706,770	idAAA	EBA BTN 01 A 2010
Jumlah efek beragun aset	<u>33,824,081</u>		<u>69,125,074</u>		Total asset backed securities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Surat Berharga Syariah Negara

Surat berharga syariah negara terdiri dari :

	2015	2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
SR006	362,855,328		SR006
PBS004	49,166,428	49,127,012	PBS004
SR005	48,896,989	39,450,590	SR005
PBS003	40,274,112	40,298,908	PBS003
PBS004	24,218,926	24,199,393	PBS004
SR006	10,093,227		SR006
PBS008	10,005,108		PBS008
PBS004	7,552,781	7,531,633	PBS004
PBS008	4,999,236		PBS008
SR007	4,984,854		SR007
PBS003	4,887,826	4,877,678	PBS003
SR006	3,013,948		SR006
PBS004	2,914,134	2,910,073	PBS004
SR004		10,098,280	SR004
IFR001		4,094,500	IFR001
SR004		1,281,856	SR004
Jumlah surat berharga syariah negara	<u>573,862,897</u>	<u>183,869,923</u>	<i>Total government sharia bonds</i>

Surat Utang Negara

Surat Utang Negara terdiri dari :

	2015	2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
FR0065	237,293,398	237,123,229	FR0065
FR0070	208,251,724	-	FR0070
FR0071	100,478,507	-	FR0071
ORI012	100,235,943	-	ORI012
FR0053	87,975,961	-	FR0053
ORI012	80,219,901	-	ORI012
FR0068	65,859,682	20,204,021	FR0068
FR0062	50,939,688	50,953,388	FR0062
FR0059	41,449,982	41,533,099	FR0059
FR0069	29,262,740	-	FR0069
FR0073	19,688,379	-	FR0073
FR0064	12,011,897	12,725,417	FR0064
FR0064	10,000,000	10,000,000	FR0064
FR0068	9,929,248	9,927,679	FR0068
FR0063	-	8,631,452	FR0063
Jumlah Surat Utang Negara	<u>1,053,597,050</u>	<u>391,098,285</u>	<i>Total Government Promissory Note</i>

Wesel jangka menengah

Wesel jangka menengah terdiri dari :

	2015	2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Finansia Multi Finance PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	25,000,000	-	PT Finansia Multi Finance PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
	-	100,000,000	
Jumlah wesel jangka menengah	<u>25,000,000</u>	<u>100,000,000</u>	<i>Total medium-term note</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
*(Expressed in thousands Rupiah
 unless otherwise stated)*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Wesel berjangka lokal

Wesel berjangka lokal terdiri dari :

	2015	2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	6,049,540	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
Jumlah wesel berjangka lokal	<u>6,049,540</u>	-	Total trading local bills

Surat berharga syariah korporasi

Surat berharga syariah korporasi terdiri dari :

	2015	2014			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Peringkat/ Rating	
Sukuk Ijarah Aneka Gas II 2012	18,000,000	A-(idn)	18,000,000	A-(idn)	Sukuk Ijarah Aneka Gas II 2012
Sukuk Mudharabah Adira IC/2013	12,000,000	idAA+(sy)	12,000,000	idAA+(sy)	Sukuk Mudharabah Adira IC/2013
Sukuk Ijarah Summarecon II 2014	10,338,596	idA+(sy)	-	-	Sukuk Ijarah Summarecon II 2014
Sukuk Ijarah Indosat V Th 2012	6,000,000	idAAA(sy)	6,000,000	idAAA(sy)	Sukuk Ijarah Indosat V Th 2012
Sukuk Ijarah Summarecon I 2013	1,977,580	idA+(sy)	-	-	Sukuk Ijarah Summarecon I 2013
Sukuk Ijarah Summarecon I 2013	2,024,874	idA+(sy)	-	-	Sukuk Ijarah Summarecon I 2013
Sukuk Mudharabah Mayora 2012	1,963,951	idAA-(sy)	1,000,000	idAA-(sy)	Sukuk Mudharabah Mayora 2012
Sukuk Ijarah Summarecon I 2013	1,002,126	idA+(sy)	-	-	Sukuk Ijarah Summarecon I 2013
Sukuk Mudharabah Mayora 2012	1,000,000	idAA-(sy)	1,936,874	idAA-(sy)	Sukuk Mudharabah Mayora 2012
Sukuk Ijarah Titan Petrokimia 2010	-		5,096,184	A+(idn)	Sukuk Ijarah Titan Petrokimia 2010
	54,307,127		44,033,058		
Dikurangi: Cadangan kerugian Penurunan nilai			(442,516)		Less: Allowance for impairment losses
Jumlah sukuk korporasi	<u>54,307,127</u>		<u>43,590,542</u>		Total corporate sukuk
Jumlah efek-efek	<u>5,836,746,119</u>		<u>4,758,264,109</u>		Total marketable securities

b. Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank menjadi investor mayoritas dalam beberapa investasi unit reksa dana masing-masing sebesar Rp 894.546.405 dimiliki hingga jatuh tempo) dan Rp 311.425.232 (tersedia untuk dijual).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank telah mereklasifikasi seluruh reksadana tersedia untuk dijual sebesar Rp 310.325.884 (dimana Bank menjadi investor mayoritas) menjadi dimiliki hingga jatuh tempo. Reklasifikasi ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan intensi manajemen atas reksadana terproteksi tersebut.

Grup mentransfer laba sebesar Rp 4.626.976 dari ekuitas ke dalam laba rugi (2014: Rp 3.677.417).

Lampiran – 5/61– Schedule

b. Other information

As at 31 December 2015 and 2014, the Bank has become the major investor in some mutual funds amounting Rp 894,546,405 (held to maturity) and Rp 311,425,232 (available for sale), respectively.

As at 31 December 2015, the Bank had reclassified all mutual funds initially classified as available-for-sale amounted Rp 310,325,884 (where the Bank is the major investor) to held to maturity. This reclassification is performed reflect proper management's intention on the protected funds.

The Group removed profits of Rp 4,626,976 from equity to profit or loss (2014: Rp 3,677,417).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

**c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia**

	2015		2014		<i>Pass Substandard</i>
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Cadangan/ <i>Allowance</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Cadangan/ <i>Allowance</i>	
Lancar	5,817,196,119	-	4,753,610,441	-	
Kurang lancar	23,000,000	3,450,000	5,096,184	442,516	
	<u>5,840,196,119</u>	<u>3,450,000</u>	<u>4,758,706,625</u>	<u>442,516</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,450,000)		(442,516)		<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>5,836,746,119</u>		<u>4,758,264,109</u>		<i>Total</i>

**d. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:**

	2015	2014	
Saldo awal tahun	442,516	472,858	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 34)	3,007,484	(30,342)	<i>Provision/(reversal) during the year (Note 34)</i>
Saldo akhir tahun	<u>3,450,000</u>	<u>442,516</u>	<i>Balance at end of the year</i>

**9. EFEK – EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

Pihak Penjual/ <i>Counterparty</i>	Jenis Efek/ <i>Type of Securities</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Amount</i>	Tingkat Kupon/ <i>Coupon Rate</i>	Tanggal Dimulai/ <i>Commencement Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	2015
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL B	5,000,000	10.25%	3 Desember/ December 2015	15 Februari/ February 2016	5,000,000	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL C	40,000,000	10.50%	3 Desember/ December 2015	15 Februari/ February 2016	40,000,000	
PT Lautandhana Securindo	FR0071	100,000,000	9.00%	30 Desember/ December 2015	4 Januari/ January 2016	100,550,000	
PT Lautandhana Securindo	FR0073	<u>70,000,000</u>	8.75%	30 Desember/ December 2015	4 Januari/ January 2016	<u>68,985,000</u>	
		<u>215,000,000</u>					<u>214,535,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As at 31 December 2014, there was no security purchased under resale agreements transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2015, there was no security purchased under resale agreement's transaction with related party.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As at 31 December 2015, all securities purchased under resale agreements were classified as pass.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2015, there is no securities purchased under resale agreements classified as impaired.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA**

	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan	145,465,052	107,012,399	Loans
Efek-efek	41,029,276	26,097,211	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,265,049	2,499,444	Placement with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	188,759,377	135,609,054	Total

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH**

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

11. LOANS, SHARIA RECEIVABLES FINANCING AND

All loans, Sharia financing and receivables granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan pihak dan tipe

	2015	2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman tetap	7,631,077,944	7,800,600,925	Fixed loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	2,615,928,804	1,713,451,457	Fixed loans with installments
Pinjaman rekening koran	1,058,894,704	1,127,258,408	Overdraft loans
Syariah	1,072,367,915	1,071,621,276	Sharia
Pinjaman konsumen	539,380,324	532,429,363	Consumer loans
Pinjaman serba guna	165,995,667	157,236,224	Other loans
Pinjaman tanpa agunan	787,806	1,072,943	Unsecured loans
	13,084,433,164	12,403,670,596	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pinjaman rekening koran	-	12,602,870	Overdraft loans
Pinjaman konsumen	4,900,594	9,951,528	Consumer loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	-	157,983	Fixed loans with installments
Pinjaman serba guna	1,400,716	204,371	Other loans
Syariah	3,313,559	3,802,668	Sharia
	9,614,869	26,719,420	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	13,094,048,033	12,430,390,016	<i>Less: Allowance for impairment of loan losses</i>
	(269,304,356)	(184,713,348)	
	12,824,743,677	12,245,676,668	

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2015	2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
Lembaga Pembiayaan	2,807,890,152	2,558,779,052	Financing
Perdagangan, restoran dan hotel	2,149,498,931	2,340,351,552	Trading, restaurant, and hotel
Industri	1,724,662,794	1,583,972,413	Industry
Real estate	2,030,270,691	1,174,733,634	Real Estate
Konstruksi	1,022,228,087	1,010,864,455	Construction
Syariah	1,072,367,915	1,071,621,276	Sharia
Jasa-jasa sosial/masyarakat	450,769,026	343,638,529	Social Community Service
Lain-lain	1,826,745,568	2,319,709,685	Others
	13,084,433,164	12,403,670,596	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	2015	2014	Related Parties
Pihak Berelasi			
Lembaga pembiayaan	-	12,406,377	Financing
Perdagangan, restoran dan hotel	-	354,476	Trading, restaurant, and hotel
Syariah	3,313,559	-	Sharia
Lain-lain	6,301,310	13,958,567	Others
	<u>9,614,869</u>	<u>26,719,420</u>	
	<u>13,094,048,033</u>	<u>12,430,390,016</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(269,304,356)</u>	<u>(184,713,348)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>12,824,743,677</u>	<u>12,245,676,668</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 10,08% dan 10,23% (tidak diaudit).

As at 31 December 2015 and 2014, the ratio of micro business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011 was 10.08% and 10.23% (unaudited), respectively.

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	751,999,540	5,628,207,187	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	5,606,381,585	652,739,329	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	3,076,895,060	2,000,228,183	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	3,658,771,848	4,149,215,317	More than 5 years
	<u>13,094,048,033</u>	<u>12,430,390,016</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(269,304,356)</u>	<u>(184,713,348)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>12,824,743,677</u>	<u>12,245,676,668</u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	6,617,862,703	5,950,428,642	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	1,013,410,255	1,393,630,594	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	3,873,091,465	2,866,581,539	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,589,683,610	2,219,749,241	More than 5 years
	<u>13,094,048,033</u>	<u>12,430,390,016</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(269,304,356)</u>	<u>(184,713,348)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>12,824,743,677</u>	<u>12,245,676,668</u>	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan
Bank Indonesia

**11. LOANS, SHARIA FINANCING AND
RECEIVABLES (continued)**

e. By collectibility as per Bank Indonesia
Regulation

	2015		2014		<i>Total</i>
	Pokok / Principal	Cadangan/ Allowance	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Lancar	10,938,512,368	23,340,590	11,130,792,901	46,020,311	Pass
Dalam perhatian khusus	1,511,375,287	118,822,539	823,637,158	22,660,813	Special Mention
Kurang lancar	158,498,601	16,172,634	91,909,412	4,663,491	Substandard
Diragukan	88,482,456	8,218,545	102,161,068	26,725,467	Doubtful
Macet	397,179,321	102,750,048	281,889,477	84,643,266	Loss
Jumlah	13,094,048,033	269,304,356	12,430,390,016	184,713,348	

f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

f. Impaired loans, sharia financing and receivables and allowances for impairment losses by economic sector

Non-performing loan based on economic sector and allowance:

	2015	2014	
Industri	253,678,303	175,468,672	<i>Industry</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	254,036,974	132,445,240	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Real estate	132,094,254	39,883,127	<i>Real estate</i>
Konstruksi	106,484,308	15,776,405	<i>Construction</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	79,064,154	2,664,945	<i>Social/community services</i>
Lain-lain	476,747,112	103,634,444	<i>Others</i>
Syariah	348,242,715	135,936,539	<i>Sharia</i>
	1,650,347,820	605,809,372	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(221,929,993)	(129,215,941)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	1,428,417,827	476,593,431	Total

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas 3,4,5 dan pinjaman yang direstrukturisasi. Dalam jumlah diatas pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang direstrukturisasi sejumlah Rp 121.422.745 (2014: Rp 197.736.707).

Impaired loans consists of loans in collectability 3,4,5 and restructured loans. Including the above amount are restructured loans, sharia financing and receivables of Rp 121,422,745 (2014: Rp 197,736,707).

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan - NPL*) kotor terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 4,48% (Entitas Induk) dan 3,52% (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Rasio NPL neto terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 3,93% (Entitas Induk) dan 2,61% (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The ratio of non-performing loan (NPL)-gross was 4.48% (Parent Entity) and 3.52% (parent entity) to total loans as at 31 December 2015 and 2014, respectively. Ratio NPL-net to total loans was 3.93% (Parent Entity) and 2.61% (Parent Entity) as at 31 December 2015 and 2014, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

	2015	2014	
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	121,422,745	67,609,475	Additions of plafond, combined facility, extention of credit period, reduction of interest rate
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	692,560,703	66,769,279	Extention of credit period
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	141,142,390	63,357,953	Rescheduling of installments and the extention of credit period
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	-	-	Rescheduling of installment loans
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	955,125,838	197,736,707	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,820,570)	(22,809,680)	Less: Allowance for impairment losses
	861,305,268	174,927,027	

h. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan dan piutang Syariah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	707,964,377	582,129,073	<i>Musyarakah financing</i>
Piutang <i>Murabahah</i>	360,400,119	479,230,621	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	4,577,471	14,055,958	<i>Mudharabah financing</i>
Piutang <i>Ijarah</i>	2,739,507	8,292	<i>Ijarah receivables</i>
Jumlah pembiayaan dan piutang Syariah	1,075,681,474	1,075,423,944	Total <i>Sharia financing and receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(60,570,192)	(33,999,583)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah - neto	1,015,111,282	1,041,424,361	Total <i>sharia financing and receivables – net</i>

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	184,713,348	162,600,525	Balance at beginning of the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	6,020,710	5,144,287	Recoveries from written-off loans during the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	114,048,242	44,720,319	Provision during the year (Note 34)
Penghapusan tahun berjalan	(35,477,944)	(27,751,783)	write-off during the year
Saldo akhir tahun	269,304,356	184,713,348	Balance at end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

The Bank's and its Subsidiary's management believe that allowance for impairment losses of loans, sharia financing and receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN
DAN PIUTANG SYARIAH** (lanjutan)

- j. Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 998.925.748 dan Rp 1.679.076.158 (Catatan 19) dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp 960.178.806 dan Rp 1.632.222.126. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 170.000.000 dan Rp 55.000.000 (Catatan 19) dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp 163.000.000 dan Rp 65.000.000.

12. PENYERTAAN SAHAM

Bank memiliki penyertaan saham pada perusahaan yang dicatat menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	2015	2014	
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000	<i>PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia</i>
PT Aplikanusa Lintas Arta	<u>29,469</u>	<u>29,469</u>	<i>PT Aplikanusa Lintas Arta</i>
Jumlah	60,469	60,469	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	(605)	<i>Less: Allowance for Impairment losses</i>
Jumlah - neto	<u>59,864</u>	<u>59,864</u>	<i>Total - net</i>

11. LOANS, SHARIA FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

- j. On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding "Legal Lending Limit for Commercial Banks" which effective on 20 January 2015. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to exceed 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non related party bank of borrowers not to exceed 25% of Bank's capital. This regulation has been amended by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2015 and 2014, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.
- k. Collaterals for loans such as land, building, stock, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 998,925,748 and Rp 1,679,076,158, (Note 19) with loan plafond of Rp 960,178,806 and Rp 1,632,222,126, respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as at 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 170,000,000 and Rp 55,000,000 (Note 19) with loan plafond of Rp 163,000,000 and Rp 65,000,000, respectively.

12. INVESTMENTS IN SHARES

Bank has investments in shares in the following companies that are accounted for under cost method as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Bank memiliki penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia dan PT Aplikanusa Lintas Arta dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	605	605	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	-	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	-	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir tahun	605	605	<i>Balance at end of the year</i>

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Lancar			<i>Current</i>
PT Sarana Bersama			<i>PT Sarana Bersama</i>
Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000	<i>Pembiayaan Indonesia</i>
PT Aplikanusa Lintas Arta	<u>29,469</u>	<u>29,469</u>	<i>PT Aplikanusa Lintas Arta</i>
Jumlah	60,469	60,469	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	(605)	<i>Less: Allowance for Impairment losses</i>
Jumlah - neto	59,864	59,864	<i>Total – net</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

Bank has investment in shares at PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia and PT Aplikanusa Lintas Arta with each percentase of ownership less than 5%.

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Based on the Bank's management evaluation and review, the classification of investments in shares as at 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Lancar			<i>Current</i>
PT Sarana Bersama			<i>PT Sarana Bersama</i>
Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000	<i>Pembiayaan Indonesia</i>
PT Aplikanusa Lintas Arta	<u>29,469</u>	<u>29,469</u>	<i>PT Aplikanusa Lintas Arta</i>
Jumlah	60,469	60,469	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	(605)	<i>Less: Allowance for Impairment losses</i>
Jumlah - neto	59,864	59,864	<i>Total – net</i>

The Bank's management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible investment in shares.

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

13. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015	2014	
Sewa dibayar dimuka	6,304,741	8,573,797	<i>Prepaid rent</i>
Renovasi gedung kantor	2,855,129	5,385,562	<i>Office building renovation</i>
Pengembangan teknologi	2,452,570	311,498	<i>Technology development</i>
Pembiayaan	1,938,854	3,306,325	<i>Financing</i>
Lain-lain	<u>3,326,917</u>	<u>3,678,194</u>	<i>Others</i>
Jumlah	16,878,211	21,255,376	<i>Total</i>

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, iuran keanggotaan OJK dan biaya jasa pengantaran uang.

Others mainly consists of prepaid insurances, OJK membership fees and cash delivery services.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

					2015		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Increase arising on valuations	Saldo Akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan							
<i>Kepemilikan langsung:</i>							
Tanah dan bangunan	230,457,923	626,003	-	277,771,300	508,855,226		<i>Acquisition Cost</i>
Kendaraan bermotor	35,191,066	463,190	(1,635,450)	(8,183,258)	25,835,548		<i>Direct ownership:</i>
Mesin-mesin dan peralatan	19,532,080	2,335,735	(1,528,291)	(5,504,667)	14,834,857		<i>Land and buildings</i>
Perlengkapan dan perabotan kantor	8,171,239	111,912	(476,532)	(2,300,505)	5,506,114		<i>Vehicles</i>
Aset pra operasional	<u>18,452,250</u>	<u>8,444,167</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,896,417</u>		<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>311,804,558</u>	<u>11,981,007</u>	<u>(3,640,273)</u>	<u>261,782,870</u>	<u>581,928,162</u>		<i>Office furniture and equipment</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Construction in progress</i>
<i>Kepemilikan langsung:</i>							
Tanah dan bangunan	45,512,390	9,794,894	-	(50,982,173)	4,325,111		<i>Total acquisition cost</i>
Kendaraan bermotor	19,940,312	4,485,938	(1,402,727)	(19,000,211)	4,023,312		<i>Land and buildings</i>
Mesin-mesin dan peralatan	13,727,319	2,982,314	(1,582,188)	(10,720,677)	4,406,768		<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabotan kantor	<u>4,922,322</u>	<u>1,199,176</u>	<u>(335,395)</u>	<u>(4,290,997)</u>	<u>1,495,106</u>		<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>84,102,343</u>	<u>18,462,322</u>	<u>(3,320,310)</u>	<u>(84,994,058)</u>	<u>14,250,297</u>		<i>Office furniture and equipment</i>
Nilai buku neto	<u>227,702,215</u>				<u>567,677,865</u>		<i>Total accumulated depreciation</i>
							<i>Net book value</i>
2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							
<i>Kepemilikan langsung:</i>							
Tanah dan bangunan	210,448,983	5,442,847	-	14,566,093	230,457,923		<i>Acquisition Cost</i>
Kendaraan bermotor	33,227,540	5,557,226	(3,593,700)	-	35,191,066		<i>Direct ownership:</i>
Mesin-mesin dan peralatan	16,682,040	1,541,532	(668,241)	1,976,749	19,532,080		<i>Land and buildings</i>
Perlengkapan dan perabotan kantor	6,478,955	1,700,284	(8,000)	-	8,171,239		<i>Vehicles</i>
Aset pra operasional	<u>34,748,842</u>	<u>246,250</u>	<u>-</u>	<u>(16,542,842)</u>	<u>18,452,250</u>		<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>301,586,360</u>	<u>14,488,139</u>	<u>(4,269,941)</u>	<u>-</u>	<u>311,804,558</u>		<i>Office furniture and equipment</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Construction in progress</i>
<i>Kepemilikan langsung:</i>							
Tanah dan bangunan	36,935,798	8,576,592	-	-	45,512,390		<i>Total acquisition cost</i>
Kendaraan bermotor	18,710,294	4,541,235	(3,311,217)	-	19,940,312		<i>Land and buildings</i>
Mesin-mesin dan peralatan	11,703,383	2,667,818	(607,968)	(35,914)	13,727,319		<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabotan kantor	<u>3,539,220</u>	<u>1,391,102</u>	<u>(8,000)</u>	<u>-</u>	<u>4,922,322</u>		<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>70,888,695</u>	<u>17,176,747</u>	<u>(3,927,185)</u>	<u>(35,914)</u>	<u>84,102,343</u>		<i>Office furniture and equipment</i>
Nilai buku neto	<u>230,697,665</u>				<u>227,702,215</u>		<i>Total accumulated depreciation</i>
							<i>Net book value</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 18.462.322 dan Rp 17.176.747 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 35).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Hasil penjualan aset tetap	895,825	2,215,843	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>186,484</u>	<u>342,756</u>	Book value
Laba penjualan aset tetap	709,341	1,873,087	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional - Neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 38).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi) dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 295.328.977. Serta pada 31 Desember 2014 kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance Tbk sebesar Rp 158.558.400. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Panin Insurance TBK bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 10.547.028 dan Rp 9.029.751.

Pada tanggal 30 November 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 18,462,322 and Rp 17,176,747 for the years ended 31 December 2015 and 2014 (Note 35).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2015	2014	
Hasil penjualan aset tetap	895,825	2,215,843	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	<u>186,484</u>	<u>342,756</u>	Book value
Laba penjualan aset tetap	709,341	1,873,087	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Non-Operating Income - Net" in the consolidated profit and loss (Note 38).

Bank own several fields of land in Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal and Denpasar with Building Usage Rights (HGB) for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2042. The Bank's management believe that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party) and PT Asuransi Takaful Umum with total insurance coverage as at 31 December 2015 amounting Rp 295,328,977. Also as at 31 December 2014 to PT Victoria Insurance (related party), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Panin Insurance Tbk amounting Rp 158,558,400. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Panin Insurance Tbk are not related parties with the Group. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

As at 31 December 2015 and 2014, the total acquisition cost of fixed assets of the Group that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp 10,547,028 and Rp 9,029,751, respectively.

On 30 November 2015, the Group changed their accounting policy of fixed asset from cost model to revaluation model.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 30 November 2015 telah dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen yang telah terregistrasi pada OJK. Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Surplus revaluasi sebesar Rp 346.776.929 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai “cadangan revaluasi aset” di ekuitas, yang disajikan secara bersih dengan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 86.694.232. Pengakuan liabilitas tangguhan dilakukan karena persetujuan Kantor Pajak atas revaluasi tersebut belum diperoleh.

Pajak final atas revaluasi aset tetap ini telah dibayar sejumlah Rp 10.717.238 dan dicatat sebagai “pajak dibayar dimuka”.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

14. FIXED ASSETS (continued)

Valuation to determine the fair value of the Bank's fixed assets as at 30 November 2015 was performed by KJPP Susan Widjojo & Partners, and independent valuers registered in OJK, respectively. The valuation, which conforms to International Valuation Standards, was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follow:

1. Type of right on property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and
6. Land characteristics.

The revaluation surplus of Rp 346,776,929 was credited to other comprehensive income and presented as "asset revaluation reserve" in equity, which presented on net basis with the deferred tax liability amounted Rp 86,694,232. The deferred tax liability is recognised as the approval from Tax Office on the revaluation is not yet obtained.

Final tax on this tax revaluation has been paid amounted to Rp 10,717,238 and recorded as prepaid taxes.

The table below analysis non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Tidak terdapat transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari aset tetap dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah sebagai berikut:

2015		
Hasil perolehan	231,083,925	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(54,550,836)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>176,533,089</u>	Net book value

Aset tetap selain tanah dan bangunan, jika dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah sebagai berikut:

2015		
Hasil perolehan	62,164,951	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(43,477,718)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>18,687,233</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets measured at fair value using recurring fair value measurement are classified as level 2 fair values.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Level 2 fair values of assets have been derived using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

If land and buildings were stated in the historical cost basis, the amounts would be as follows:

2015		
Hasil perolehan	231,083,925	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(54,550,836)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>176,533,089</u>	Net book value

Fixed assets other than land and building are as follows:

2015		
Hasil perolehan	62,164,951	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(43,477,718)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>18,687,233</u>	Net book value

As at 31 December 2015 and 2014, there are no fixed assets pledged as collateral.

As at 31 December 2015 and 2014, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as available for sale.

As at 31 December 2015 and 2014, the Bank undertake a review of useful life, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

15. FORECLOSED ASSETS

	2015	2014	
Tanah dan bangunan	213,977,094	18,327,949	<i>Land and building</i>
Dikurangi:	213,977,094	18,327,949	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,516,411)	-	<i>Less: Allowance for impairment of assets</i>
	<u>202,460,683</u>	<u>18,327,949</u>	

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak sebagai berikut:

Intangible assets consist of goodwill and software as follows:

	2015	2014	
Piranti lunak	4,379,608	4,281,645	<i>Software</i>
<i>Goodwill</i>	-	1,363,880	<i>Goodwill</i>
Jumlah	<u>4,379,608</u>	<u>5,645,525</u>	<i>Total</i>

a. *Goodwill*

Goodwill timbul dari pembelian 99,99% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna) (Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

a. *Goodwill*

Goodwill arose from the purchase of 99.99% of the issued share of PT Bank Victoria Syariah (formerly PT Bank Swaguna) (Note 1c) with details as follows:

	2015	2014	
Nilai buku bersih	-	1,363,880	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank telah mencatat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada laporan laba rugi sejumlah Rp 1.363.880.

As as 31 December 2015, the Bank has recorded impairment losses on goodwill on profit or loss amounted to Rp 1,363,880.

b. Piranti lunak

b. *Softwares*

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan	5,742,117	1,879,708	-	-	7,621,825
Dikurangi : Akumulasi amortisasi	(1,460,472)	(1,781,745)	-	-	(3,242,217)
Nilai buku neto	4,281,645	97,963	-	-	4,379,608

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan	1,431,970	4,310,147	-	-	5,742,117
Dikurangi : Akumulasi amortisasi	(477,077)	(983,395)	-	-	(1,460,472)
Nilai buku neto	954,893	3,326,752	-	-	4,281,645

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 1.357.382 dan Rp 983.395 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piranti lunak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2014.

16. INTANGIBLE ASSETS

Amortisation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,357,382 and Rp 983,395 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of software as at 31 December 2015 and 2014.

Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of goodwill as at 31 December 2014.

17. ASET LAIN-LAIN - NETO

	2015	2014	
Uang jaminan	6,782,994	6,691,581	<i>Security deposits</i>
Aset yang diperoleh untuk ijarah – bersih	-	1,125,380	<i>Assets acquired for ijarah – net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	325,000	325,000	<i>Advance for fixed assets purchase</i>
Properti terbengkalai	128,252	231,002	<i>Abandoned properties</i>
Lain-lain	<u>15,845,008</u>	<u>4,987,771</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>23,081,254</u>	<u>13,360,734</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(341,404)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>23,081,254</u>	<u>13,019,330</u>	

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

18. LIABILITAS SEGERA

	2015	2014	
Titipan pembiayaan	1,859,812	3,327,925	<i>Financing funds</i>
Titipan asuransi	232,998	305,470	<i>Insurance funds</i>
Liabilitas lainnya	<u>218,775</u>	<u>591,805</u>	<i>Other liabilities</i>
	<u>2,311,585</u>	<u>4,225,200</u>	

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2015	2014	
Deposito berjangka	15,600,516,862	14,617,422,758	Time deposits
Tabungan	1,126,928,876	878,869,937	Savings deposits
Giro	<u>445,620,068</u>	<u>681,685,116</u>	Demand deposits
	<u>17,173,065,806</u>	<u>16,177,977,811</u>	

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan", maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100 juta (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 2 miliar (dalam Rupiah penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

a. Giro

Berdasarkan pihak

	2015	2014	
Pihak ketiga	439,708,924	676,969,116	Third parties
Pihak berelasi	<u>5,911,144</u>	<u>4,716,000</u>	Related parties
Jumlah	<u>445,620,068</u>	<u>681,685,116</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp 45.651.567 dan Rp 15.256.358.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. 170.000.000 dan Rp 55.000.000 (Catatan 11).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

All deposits from customers are in Rupiah currency and consist of:

	2015	2014	
Deposito berjangka	15,600,516,862	14,617,422,758	Time deposits
Tabungan	1,126,928,876	878,869,937	Savings deposits
Giro	<u>445,620,068</u>	<u>681,685,116</u>	Demand deposits
	<u>17,173,065,806</u>	<u>16,177,977,811</u>	

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, the Deposit Indonesia Deposit Insurance Corporation Insurance Agency was established to guarantee certain liabilities of commercial banks under the prevailing guarantee program.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency", the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government increased from Rp 100 million (full amount) to Rp 2 billion (full amount), effective on the date stated above.

a. *Demand Deposits*

By counterparties

	2015	2014	
Pihak ketiga	439,708,924	676,969,116	Third parties
Pihak berelasi	<u>5,911,144</u>	<u>4,716,000</u>	Related parties
Jumlah	<u>445,620,068</u>	<u>681,685,116</u>	Total

As at 31 December 2015 and 2014, Wadiah demand deposits from third parties under Sharia banking principles (Subsidiary) amounted to Rp 45,651,567 and Rp 15,256,358, respectively.

Demand deposits amounting to Rp 170,000,000 and Rp 55,000,000 are pledged as collateral or blocked as at 31 December 2015 and 2014, respectively (Note 11).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan

Berdasarkan pihak

	2015	2014	
Pihak ketiga	1,116,226,203	858,758,387	Third parties
Pihak berelasi	<u>10,702,673</u>	<u>20,111,550</u>	Related parties
Jumlah	<u>1,126,928,876</u>	<u>878,869,937</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings Deposits

By counterparties

	2015	2014	
Pihak ketiga	1,116,226,203	858,758,387	Third parties
Pihak berelasi	<u>10,702,673</u>	<u>20,111,550</u>	Related parties
Jumlah	<u>1,126,928,876</u>	<u>878,869,937</u>	Total

As at 31 December 2015 and 2014, there are no savings deposits that are pledged as cash collateral.

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan pihak

c. Time Deposits

(i) By counterparties

	2015	2014	
Pihak ketiga	15,539,620,303	14,570,116,261	Third parties
Pihak berelasi	<u>60,896,559</u>	<u>47,306,497</u>	Related parties
Jumlah	<u>15,600,516,862</u>	<u>14,617,422,758</u>	Total

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	2015	2014	
1 bulan	6,250,813,822	5,889,247,677	1 month
3 bulan	5,045,673,957	4,014,619,246	3 months
6 bulan	3,055,385,916	3,751,671,598	6 months
12 bulan	<u>1,248,643,167</u>	<u>961,884,237</u>	12 months
Jumlah	<u>15,600,516,862</u>	<u>14,617,422,758</u>	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) By remaining period until maturity

	2015	2014	
Kurang dari 1 bulan	6,902,456,719	7,447,920,067	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	5,382,648,071	4,145,210,715	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	2,212,961,041	2,464,754,090	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	<u>1,102,451,031</u>	<u>559,537,886</u>	6 up to 12 months
Jumlah	<u>15,600,516,862</u>	<u>14,617,422,758</u>	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 998.925.748 dan Rp 1.679.076.158 (Catatan 11).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as at 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 998,925,748 and Rp 1,679,076,158, respectively (Note 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46.

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 46.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp 45.651.567 dan Rp15.256.359 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2015	2014	
<i>Call money</i>	1,390,000,000	935,000,000	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	153,305,558	93,932,849	<i>Time deposits</i>
Giro	25,576,308	24,093,627	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	20,728,499	14,817,758	<i>Savings deposits</i>
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	30,000,000	-	<i>SIMA (Mudharabah Interbank Investment Certificate)</i>
<i>Deposito on call</i>	<u>26,740,000</u>	<u>-</u>	<i>Deposits on call</i>
Jumlah	<u>1,646,350,365</u>	<u>1,067,844,234</u>	Total

a. *Call Money*

(i) Berdasarkan pihak

	2015	2014	
Pihak ketiga	1,390,000,000	935,000,000	<i>Third parties</i>

(ii) Berdasarkan periode

Seluruh *call money* memiliki periode kurang dari 1 bulan.

(ii) By period

All call money were in 1 month period.

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

Seluruh *call money* akan jatuh tempo dalam periode kurang dari 1 bulan.

(iii) By remaining period until maturity

All call money will be matured in less than 1 month.

b. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan pihak

	2015	2014	
Pihak ketiga	<u>153,305,558</u>	<u>93,932,849</u>	<i>Third parties</i>

(ii) Berdasarkan periode

b. Time Deposits

(i) By counterparties

	2015	2014	
1 bulan	109,995,558	52,572,849	<i>1 month</i>
3 bulan	39,000,000	33,000,000	<i>3 months</i>
6 bulan	2,010,000	6,360,000	<i>6 months</i>
12 bulan	2,300,000	2,000,000	<i>12 months</i>
Jumlah	<u>153,305,558</u>	<u>93,932,849</u>	Total

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito Berjangka

- (iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2015	2014	Total
Kurang dari 1 bulan	83,358,807	50,054,054	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	67,646,751	39,528,795	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	2,300,000	4,350,000	3 up to 6 months
Jumlah	153,305,558	93,932,849	

c. Giro dan tabungan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Time Deposits

- (iii) By remaining period until maturity

	2015	2014	Total
Kurang dari 1 bulan	83,358,807	50,054,054	Less than 1 month
1 up to 3 months	67,646,751	39,528,795	1 up to 3 months
3 up to 6 months	2,300,000	4,350,000	3 up to 6 months
Jumlah	153,305,558	93,932,849	

c. Demand and saving deposits

As at 31 December 2015 and 2014 there are no demand and saving deposits from related parties.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 46.

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

21. SECURITIES ISSUED

	2015	2014	
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	300,000,000	300,000,000	Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	200,000,000	200,000,000	Bank Victoria Bonds IV Year 2013
Jumlah	1,000,000,000	1,000,000,000	Total
Dikurangi: biaya emisi yang belum di amortisasi	(6,811,201)	(8,347,375)	Less: unamortised issuance cost
Jumlah	993,188,799	991,652,625	Total

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

On 28 June 2013, the Bank issued Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018.

Bank Victoria Bonds IV has a fixed interest rate of 9.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2018, at the maturity date of the bond.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 31.500.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 504/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 6 April 2015, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 adalah idA- dan Surat No. 505/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 6 April 2015, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Bonds IV Year 2013 and Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds III has a fixed interest rate of 10.5% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2013 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2020, at the maturity date of the bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Bonds IV amounted to Rp 19,000,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds III amounted to Rp 31,500,000 per year, respectively.

The Bonds issuance has received the effective notification letter from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in its Letter No. S-179/D.04/2013 dated 19 June 2013 and has been listed in Indonesian Stock Exchange dated 28 June 2013.

Based on the reportissued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 504/PEF-Dir/IV/2015 dated 6 April 2015, the rating of Bank Victoria Bonds IV Year 2013 is idA- and Letter No. 505/PEF-Dir/IV/2015 dated 6 April 2015, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds III Year 2013 is idBBB+.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program, but are secured by the whole Bank's assets, both fixed and moveable, except for the Bank's assets which has already pledged to creditors.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012

On 27 June 2012, the Bank issued Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 amounting to Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 (lanjutan)

Obligasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan Surat No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan Surat No. 504/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 6 April 2015, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 adalah idA- dan Surat No. 505/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 6 April 2015, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwalianan obligasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 (continued)

Bank Victoria Bonds III has a fixed interest rate of 10% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2012 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2017, at the maturity date of the bond.

Bank Victoria Subordinated Bonds II has a fixed interest rate of 11% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from 27 September 2012 for the first payment whereas the last payment will be on 27 June 2019, at the maturity date of the bond.

The Bank pays interest on the bonds in accordance with time schedules. Interest expense for the Bank Victoria Bonds III amounted to Rp 20,000,000 per year and the Bank Victoria Subordinated Bonds II amounted to Rp 33,000,000 per year, respectively.

The Bonds issuance has received the effective notification letter from the Chairman of Bapepam and LK in its Letter No. S-7574/BL/2012 dated 19 June 2012 and has been listed in Indonesian Stock Exchange dated 28 June 2012.

Based on rating report by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as stated in its Letter No. 504/PEF-Dir/IV/2015 dated 6 April 2015, the rating of Bank Victoria Bonds III Year 2012 is idA- and Letter No. 505/PEF-Dir/IV/2015 dated 6 April 2015, the rating of Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012 is idBBB+.

The above bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program, but are secured by the whole Bank's assets, both fixed and moveable, except for the Bank's assets which has already pledged to creditors.

The trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of trusteeship agreement as at 31 December 2015 and 2014.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2015	2014	
Bank			Bank
Pajak final atas revaluasi aset tetap	10,717,238	-	Final tax on fixed asset revaluation
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	5,051,008	5,051,008	Article 29
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	-	814,398	Article 29
Konsolidasian			Consolidated
Pajak final atas revaluasi aset tetap	10,717,238	-	Final tax on fixed asset revaluation
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	5,051,008	5,865,406	Article 29
	<u>15,768,246</u>	<u>5,865,406</u>	

b. Utang pajak

	2015	2014	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	7,183,794	-	Article 29
Pasal 25	2,841,369	1,548,415	Article 25
	<u>10,025,163</u>	<u>1,548,415</u>	
Bank			Bank
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	23,659,179	28,149,291	Article 4 (2)
Pasal 21	566,681	1,108,103	Article 21
Pasal 23	46,764	61,245	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	15,843	25,204	Value Added Tax
Pasal 26	9,475	-	Article 26
	<u>24,297,942</u>	<u>29,343,843</u>	
Jumlah Utang Pajak - Entitas Induk	<u>34,323,105</u>	<u>30,892,258</u>	Total Taxes Payable - Parent Company
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	-	-	Article 29
Pasal 25	-	-	Article 25
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 4 ayat 2	67,186	33,078	Article 4 (2)
Pasal 21	93,418	231,770	Article 21
Pasal 23	1,533,052	1,578,431	Article 23
	<u>1,693,656</u>	<u>1,843,279</u>	
Jumlah Utang Pajak - Entitas Anak	<u>1,693,656</u>	<u>1,843,279</u>	Total Taxes Payable - Subsidiary

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	2015	2014	
Konsolidasian			
Pajak penghasilan badan			<i>Consolidated</i>
Pasal 29	7,183,794	-	Corporate income tax
Pasal 25	<u>2,841,369</u>	<u>1,548,415</u>	Article 29
	<u>10,025,163</u>	<u>1,548,415</u>	Article 25
Konsolidasian			
Pajak lainnya			<i>Consolidated</i>
Pasal 4 ayat 2	23,726,365	28,182,369	Other taxes
Pasal 21	660,099	1,339,873	Article 4 (2)
Pasal 23	1,579,816	1,639,676	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	15,843	25,204	Article 23
Pasal 26	<u>9,475</u>	<u>-</u>	Value Added Tax
	<u>25,991,598</u>	<u>31,187,122</u>	Article 26
Jumlah Utang Pajak - Konsolidasian	<u>36,016,761</u>	<u>32,735,537</u>	Total Taxes Payable - Consolidated

c. Beban Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

c. Income Tax Expenses

Income tax benefit (expense) consist of:

	2015	2014	
Bank			Bank
Pajak kini	(39,493,860)	(32,875,362)	Current tax
Manfaat / (beban)	<u>31,585,885</u>	<u>10,743,206</u>	Deferred tax benefit/(expense)
Pajak tangguhan			
Jumlah	<u>(7,907,975)</u>	<u>(22,132,156)</u>	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>7,983,785</u>	<u>6,298,799</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>7,983,785</u>	<u>6,298,799</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	(39,493,860)	(32,875,362)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>39,569,670</u>	<u>17,042,005</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>75,810</u>	<u>(15,833,357)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Bank for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari (lanjutan):

	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	93,997,406	121,532,701	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Bagian rugi/(laba) neto Entitas Anak	31,984,949	27,588,674	<i>Equity in net loss/(profit) of Subsidiary</i>
Eliminasi dan penyesuaian	<u>1,363,880</u>	-	<i>Elimination and adjustment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk (Bank)	<u>127,346,235</u>	<u>149,121,375</u>	<i>Income before income tax - Parent Company (Bank)</i>
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan pasca kerja	7,681,345	6,126,039	Post-employment benefits
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	1,702,126	8,402,586	Accrue bonuses, professional fees and promotion
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	116,960,071	28,444,202	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya pajak	1,450,410	-	Tax expenses
Tunjangan karyawan	2,346,774	2,614,209	Employees' allowance
Biaya pemasaran	6,897,033	569,112	Marketing expenses
Denda	8,703	402,510	Penalty
Representasi, jamuan dan biaya lainnya	522,457	2,473,211	Representative, entertainment and other expenses
Sumbangan	286,735	125,685	Donation
Hasil dividen dan penjualan reksadana – yang dikenakan pajak final	(134,895,723)	(66,593,882)	<i>Dividend and sale of mutual funds subject to final tax</i>
Biaya operasional lainnya	<u>27,669,274</u>	<u>(183,600)</u>	<i>Other operating expense</i>
Penghasilan kena pajak	<u>157,975,440</u>	<u>131,501,447</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current tax expense:</i>
Bank	39,493,860	32,875,362	Bank
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	39,493,860	32,875,362	<i>Current tax expense - consolidated</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan pasal 25:			<i>Income tax article 25:</i>
Bank	(32,310,066)	(37,926,370)	Bank
Entitas Anak	-	(814,398)	Subsidiary
(Tagihan)/utang pajak kini -			<i>Income tax (receivables)/payables -</i>
Bank	7,183,794	(5,051,008)	Bank
Entitas Anak	-	(814,398)	Subsidiary
	<u>7,183,794</u>	<u>(5,865,406)</u>	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	93,997,406	121,532,701	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	23,499,351	30,383,175	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(23,587,614)	(15,148,188)	<i>Expenses not deductible - for tax purposes</i>
- Entitas Anak	12,453	6,255,379	<i>Subsidiary -</i>
- Penyesuaian aset pajak tangguhan fiskal tahun 2013	-	(5,657,009)	<i>Adjustment deferred tax asset for fiscal year 2013</i>
	(75,810)	15,833,357	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan ("SPT") tahunannya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan SPT tahunannya.

c. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate is as follows:

	2015	2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	93,997,406	121,532,701	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	23,499,351	30,383,175	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(23,587,614)	(15,148,188)	<i>Expenses not deductible - for tax purposes</i>
- Entitas Anak	12,453	6,255,379	<i>Subsidiary -</i>
- Penyesuaian aset pajak tangguhan fiskal tahun 2013	-	(5,657,009)	<i>Adjustment deferred tax asset for fiscal year 2013</i>
	(75,810)	15,833,357	

The corporate tax calculation for the year ended 31 December 2015 was a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Bank files its annual corporate income tax return.

The corporate tax calculation for the year ended 31 December 2014 conforms with the Bank's annual corporate income tax returns.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2015		
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated profit or loss	31 Desember/ December
Entitas Induk		(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated other comprehensive income	
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	2,100,646	425,531	-
Cadangan kerugian penurunan nilai dan hapus buku pinjaman	7,111,050	29,240,018	-
Imbalian pasca kerja	9,605,011	1,920,336	(1,599,090)
Penilaian ulang aset tetap	-	-	(86,694,232)
Liabilitas pajak tangguhan:			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	(133,105)	-	2,148,594
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - Neto	18,683,602	31,585,885	(86,144,728)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - Neto	7,936,796	7,983,785	(452,819)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	26,620,398	39,569,670	(86,597,547)
			(20,407,479)
			<i>Total consolidated deferred tax liabilities</i>

Parent Company
Accrued bonuses, professional fee and promotion
Allowances for impairment losses and loan write off
Post-employment benefits
Fixed-asset revaluation
Deferred tax liability

Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities

*Deferred tax asset/(liability) Bank - Net
Deferred tax asset/(liability) subsidiary - Net*

Total consolidated deferred tax liabilities

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2014				
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated other comprehensive income	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ konsolidasian/ (Charged)/ credited consolidated profit or loss	31 Desember/ December	
Entitas Induk					
Cadangan bonus dan promosi	-	2,100,646	-	2,100,646	<i>Parent Company</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai dan hapus buku	-	7,111,050	-	7,111,050	<i>Allowances for impairment losses and loan write off</i>
Imbalan pasca kerja	8,073,501	1,531,510	-	9,605,011	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liability</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga tersedia untuk dijual	3,753,329	-	(3,886,434)	(133,105)	<i>Unrealized gains/ (losses) on changes in fair value of available - for-sale marketable securities</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank - Neto	<u>11,826,830</u>	<u>10,743,206</u>	<u>(3,886,434)</u>	<u>18,683,602</u>	<i>Deferred tax asset/ (liability) Bank – Net</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak - Neto	<u>1,637,997</u>	<u>6,298,799</u>	<u>-</u>	<u>7,936,796</u>	<i>Deferred tax asset/ (liability) subsidiary – Net</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>13,464,827</u>	<u>17,042,005</u>	<u>(3,886,434)</u>	<u>26,620,398</u>	<i>Total consolidated deferred tax assets</i>

e. Pemeriksaan Pajak

Tahun 2014

Pada bulan Oktober 2015, Bank menerima surat perintah pemeriksaan pajak terkait lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak ini belum diketahui.

e. Tax Audit

Year 2014

In October 2015, the Bank received tax audit letter related to overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014. As at the date of these consolidated financial statements, the result of tax audit is still unknown.

23. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2015	2014	
Bunga yang masih harus dibayar	84,780,906	92,964,531	<i>Interest payable</i>
Beban akrual	4,249,205	9,054,390	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	1,172,683	355,566	<i>Unearned revenues</i>
Lain-lain	<u>2,907,854</u>	<u>7,210,741</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>93,110,648</u>	<u>109,585,228</u>	<i>Total</i>

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, pendidikan dan pengembangan, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional.

Saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terutama terdiri dari cadangan biaya promosi, hadiah dan hutang kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consist of promotion, insurance, study and development, third party guarantee and professional fees.

The balance of others as at 31 December 2015 and 2014 mainly consist of allowance for promotion expenses, gifts and liabilities to find parties.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek: Bonus	6,000,000	5,777,000	<i>Short term employee benefit: Bonus</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>45,670,620</u>	<u>44,825,460</u>	<i>Post employment benefit liability</i>
Jumlah	<u>51,670,620</u>	<u>50,602,460</u>	<i>Total</i>

Imbalan kerja jangka panjang

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen untuk Bank, tertanggal 29 Januari 2016 untuk tahun 2015 dan 21 Januari 2015 untuk tahun 2014, dan PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen untuk Entitas Anak, tertanggal 29 Januari 2016 untuk tahun 2015 dan 21 Januari 2015 untuk tahun 2014.

a. Beban imbalan pasca kerja

	2015	2014	
Biaya jasa kini	7,136,974	7,999,936	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,171,094	2,611,596	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	-	175,556	<i>Amortisation of actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang diakui langsung (vested)	115,113	85,127	<i>Immediate recognition of past service cost – vested benefits</i>
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	55,806	<i>Severance payment</i>
Jumlah biaya manfaat karyawan	<u>10,423,181</u>	<u>10,928,021</u>	<i>Total</i>

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	45,670,620	41,536,787	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	3,288,673	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Jumlah	<u>45,670,620</u>	<u>44,825,460</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pada awal periode	41,536,787	44,582,711	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	7,136,974	7,999,936	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3,171,094	2,611,596	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	115,113	85,127	<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayar	(927,909)	(2,976,370)	<i>Benefits paid</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>(5,361,439)</u>	<u>(10,766,213)</u>	<i>Actuarial (gain)/losses</i>
Pada akhir periode	<u>45,670,620</u>	<u>41,536,787</u>	<i>At the end of the period</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Long term employee benefit

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense of the Group recognized in the consolidated profit or loss and post-employment benefits liability of Group recognized in the consolidated statement of financial position, based on actuarial report of PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary for the Bank, dated 29 January 2016 for 2015 and 21 January 2015 for 2014 and PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary for the Subsidiary, dated 29 January 2016 for 2015 and 21 January 2015 for 2014.

a. Post-employment benefits expenses

	2015	2014	
Biaya jasa kini	7,136,974	7,999,936	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,171,094	2,611,596	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	-	175,556	<i>Amortisation of actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang diakui langsung (vested)	115,113	85,127	<i>Immediate recognition of past service cost – vested benefits</i>
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	-	55,806	<i>Severance payment</i>
Jumlah biaya manfaat karyawan	<u>10,423,181</u>	<u>10,928,021</u>	<i>Total</i>

b. Post-employment benefits liability

	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	45,670,620	41,536,787	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	3,288,673	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Jumlah	<u>45,670,620</u>	<u>44,825,460</u>	<i>Total</i>

The movement in the present value of obligation are as follow:

	2015	2014	
Pada awal periode	41,536,787	44,582,711	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	7,136,974	7,999,936	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3,171,094	2,611,596	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	115,113	85,127	<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayar	(927,909)	(2,976,370)	<i>Benefits paid</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>(5,361,439)</u>	<u>(10,766,213)</u>	<i>Actuarial (gain)/losses</i>
Pada akhir periode	<u>45,670,620</u>	<u>41,536,787</u>	<i>At the end of the period</i>

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

<u>Bank</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Bank</u> <i>Normal</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	retirement age
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ <i>per annum</i>	5% per tahun/ <i>per annum</i>	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	9.13% per tahun/ <i>per annum</i>	8.49% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest rate
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u> <i>Normal</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	retirement age
Tingkat mortalita	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalita/ <i>of mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun/ <i>per annum</i>	5% per tahun/ <i>per annum</i>	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	10.00% per tahun/ <i>per annum</i>	9.4% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	9.14% per tahun/ <i>per annum</i>	8.5% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest rate

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank pada 31 Desember 2015:

Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans., with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit obligation as at 31 December 2015:

	31 Desember/December 2015	
	<i>Peningkatan/ Increase by 100 bps</i>	<i>Penurunan/ Decrease by 100 bps</i>
Tingkat diskonto	(3,526,462)	4,074,908
Kenaikan gaji	4,001,598	(3,530,350)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi actuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

diakui pada laporan posisi keuangan.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 21,93 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Long term employee benefit (continued)

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 21.93 years.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:

**31 Desember/
December 2015**

Kurang dari 1 tahun	2,334,632	<i>Less than 1 year</i>
2 - 5 tahun	10,276,764	<i>2 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	19,749,673	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	38,755,823	<i>Over 10 years</i>

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

(i) Giro Mudharabah

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary Syirkah funds consist of:

a. Deposits from customers

(i) Mudharabah demand deposits

	2015	2014	
Pihak ketiga	8,108,928	4,499,500	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)	-	-	<i>Related parties (Note 40)</i>
Jumlah	8,108,928	4,499,500	Total

(ii) Tabungan Mudharabah

(ii) Mudharabah saving deposits

	2015	2014	
Pihak ketiga	49,553,321	63,678,697	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)	765,276	1,546,742	<i>Related parties (Note 40)</i>
Jumlah	50,318,597	65,225,439	Total

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk tabungan mudharabah selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 5,00% - 6,00% dan 3,10% - 6,09%.

Average annual profit sharing for mudharabah saving during 2015 and 2014 are 5.00%-6.00% and 3.10% - 6.09%, respectively.

(iii) Deposito berjangka

(iii) Time deposit

	2015	2014	
Pihak ketiga	1,023,878,055	1,045,055,830	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 40)	950,000	2,049,545	<i>Related parties (Note 40)</i>
Jumlah	1,024,828,055	1,047,105,375	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Simpanan dari bank lain

	2015	2014	
Deposito berjangka - pihak ketiga	22,150,000	53,600,000	<i>Time deposit - third parties</i>

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain

Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	2015	2014	
1 bulan	785,833,171	857,877,333	<i>1 month</i>
3 bulan	132,800,910	104,692,041	<i>3 months</i>
6 bulan	119,283,974	99,738,001	<i>6 months</i>
12 bulan	9,060,000	38,398,000	<i>12 months</i>
Jumlah	<u>1,046,978,055</u>	<u>1,100,705,375</u>	<i>Total</i>

(ii) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

(ii) By remaining period until maturity

	2015	2014	
Kurang dari 1 bulan	834,731,145	857,877,333	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	95,871,910	104,692,041	<i>1 up to 3 months</i>
3 sampai dengan 6 bulan	108,765,000	99,738,001	<i>3 up to 6 months</i>
6 sampai dengan 12 bulan	7,610,000	38,398,000	<i>6 up to 12 months</i>
Jumlah	<u>1,046,978,055</u>	<u>1,100,705,375</u>	<i>Total</i>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in Mudharabah Muthlaqah.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp 268.400.000 dan Rp 166.734.040 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Mudharabah time deposits with Mudharabah Muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing is amounted to Rp 268,400,000 and Rp 166,734,040 as at 31 December 2015 and 2014, respectively.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito *mudharabah* selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 9,00% - 10,00% dan 8,94% - 11,30%.

Average annual profit sharing for mudharabah deposits during 2015 and 2014 are 9.00% - 10.00% and 8.49% - 11.30%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as at 31 December 2015 and 2014 based on the report of PT Adimitra Transferindo, the Shares Registration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2015			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang disetor/ Total capital Rp	
PT Victoria Investama Tbk (dahulu PT Victoria Sekuritas)	2,810,915,903	39.37	281,091,590,300	PT Victoria Investama Tbk (formerly PT Victoria Sekuritas)
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	12.35	88,200,000,000	Suzanna Tanojo (Commissioner)
PT Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	5.87	41,895,325,000	PT Suryayudha Investindo Cipta
PT Atrium Asia Investment Management, Pte, Ltd.	584,723,619	8.19	58,472,361,900	PT Atrium Asia Investment Management, Pte,Ltd.
PT Nata Patindo	220,000,000	3.08	22,000,000,000	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2,222,574,508</u>	<u>31.14</u>	<u>222,257,450,800</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah	<u>7,139,167,280</u>	<u>100.00</u>	<u>713,916,728,000</u>	Total
Pemegang Saham	2014			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal yang disetor/ Total capital Rp	
PT Victoria Investama Tbk (dahulu PT Victoria Sekuritas)	2,810,915,903	39.37	281,091,590,300	PT Victoria Investama Tbk (formerly PT Victoria Sekuritas)
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	12.35	88,200,000,000	Suzanna Tanojo (Commissioner)
PT Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	5.87	41,895,325,000	PT Suryayudha Investindo Cipta
PT Atrium Asia Investment Management, Pte, Ltd.	584,723,619	8.19	58,472,361,900	PT Atrium Asia Investment Management, Pte,Ltd.
PT Nata Patindo	220,000,000	3.08	22,000,000,000	PT Nata Patindo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2,222,574,208</u>	<u>31.14</u>	<u>222,257,420,800</u>	Public (individually less than 5%)
Jumlah	<u>7,139,166,980</u>	<u>100.00</u>	<u>713,916,698,000</u>	Total
Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:	<i>The movements in the of number of shares issued and fully paid are as follows:</i>			
	Jumlah saham/ Number of shares			
Saldo 1 Januari 2014		6,630,268,273		<i>Balance as at 1 January 2014</i>
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri VI		<u>508,898,707</u>		<i>Additional of new shares from exercise of Series V and VI Warrants</i>
Saldo 31 Desember 2014		7,139,166,980		<i>Balance as at 31 December 2014</i>
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri VI		<u>300</u>		<i>Additional of new shares from exercise of Series VI Warrants</i>
Saldo 31 Desember 2015		<u>7,139,167,280</u>		<i>Balance as at 31 December 2015</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2015:

Pada tahun 2015, terdapat penambahan modal saham oleh masyarakat lainnya (dengan kepemilikan dibawah lima persen) sejumlah Rp30.000 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pelaksanaan Waran seri VI yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 300 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2014:

Pada tahun 2014, terdapat penambahan modal saham oleh PT Victoria Investama Tbk dan masyarakat lainnya (dengan kepemilikan dibawah lima persen) sejumlah Rp 50.889.871 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri VI yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 508.898.707 saham.

27. WARAN

Pada tanggal 17 Juni 2011, berkenaan dengan PUT V, Bank telah menerbitkan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah sisa waran seri VI yang belum dikonversi menjadi saham masing-masing adalah sejumlah 883.331.338 dan 883.331.638 unit waran.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah sisa waran seri V yang belum dikonversi menjadi saham masing-masing adalah sejumlah nihil dan nihil unit waran.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Additional of Capital Stock in 2015:

In 2015, there was additional paid-up capital from and public (with ownership less than 5%) amounted to Rp 30,000 (full amount) resulted from exercise of Series VI Warrants which give rights to purchase 300 shares of the Bank.

Additional of Capital Stock in 2014:

In 2014, there was additional paid-up capital from PT Victoria Investama Tbk and public (with ownership less than 5%) amounted to Rp 50,889,871 (full amount) resulted from exercise of Series VI Warrants which give rights to purchase 508,898,707 shares of the Bank.

27. WARRANTS

In connection with LPO V, the Bank also issued a number of 1,448,939,990 Series VI Warrants whereby each 200 common stock is entitled to buy 85 new common shares and obtain 63 Series VI Warrants. Series VI Warrants are warrants which give the rights to the shareholders to purchase new shares which have par value and exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The warrants have an exercise period from 20 February 2012 up to 1 July 2016, whereby each 1 Series VI Warrant has a right to purchase 1 new share.

As at 31 December 2015 and 2014, total of Series VI Warrants which has not yet been converted into shares are 883,331,338 and 883,331,638 units of warrants, respectively.

As at 31 December 2015 and 2014, total of Series V Warrants which has not yet been converted into shares are nil and nil units of warrants, respectively.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds of issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 21.945.031 berasal dari Penawaran Umum Terbatas, Pelaksanaan Waran serta Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp 30.398.900 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait transaksi tersebut sebesar Rp 8.453.869 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Penggunaan Laba Neta Tahun 2014

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dari laba tahun 2014. Tidak terdapat pembagian dividen untuk para pemegang saham di tahun ini.

Penggunaan Laba Neta Tahun 2013

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 24 April 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 37 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.000.000 dan pembayaran dividen sebesar Rp 35.000.000 dari laba tahun 2013. Pembayaran dividen sebesar Rp 35.000.000 telah dilakukan pada tanggal 23 Juli 2014.

30. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp 91.000.000 dan Rp 66.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The additional paid-in capital as at 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp Rp 21,945,031 is derived from Limited Public Offering, Exercise of warrants, and Additional of New Shares Without Pre-emptive Rights amount of Rp 30,398,900 before deducted by issuance cost related to the transaction amounted to Rp 8,453,869.

29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriation of 2014 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders meeting dated 26 June 2015, as stated on notarial deeds of Fathiah Helmi, SH on the same date, shareholders agreed to provide general reserve amounting to Rp. 25,000,000 from 2014's net income. There is no dividend distribution to shareholders in this year.

Appropriation of 2013 Net Income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders meeting dated 24 April 2014, as stated on notarial deeds no.37 of Fathiah Helmi, SH on the same date, shareholders agreed to provide general reserve and dividend payment amounting to Rp 25,000,000 and Rp 35,000,000 from 2013's net income respectively. Dividend payment amounting to Rp 35,000,000 has been paid on 23 July 2014.

30. GENERAL RESERVES

As at 31 December 2015 and 2014, Bank has set up a cumulative general and legal reserves of Rp 91,000,000 and Rp 66,000,000, respectively. These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

31. INTEREST AND SHARIA INCOME

	2015	2014	
Pendapatan bunga			Interest income
Pinjaman yang diberikan	1,555,583,118	1,525,586,546	Loans
Efek-efek	247,278,626	193,837,883	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	66,582,202	162,025,664	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lainnya	-	-	Others
Jumlah	<u>1,869,443,946</u>	<u>1,881,450,093</u>	Total
Pendapatan syariah			Sharia income
Pendapatan margin	45,638,512	75,787,172	Margin income
Pendapatan bagi hasil	76,495,742	53,324,937	Profit sharing
Pendapatan surat berharga syariah	16,930,043	14,194,360	Income from sharia marketable securities
Pendapatan ijarah - neto	281,814	595,541	Net income from ijarah
Pendapatan usaha utama lainnya	5,020,137	5,946,844	Income from other main operational
	<u>144,366,248</u>	<u>149,848,854</u>	
Jumlah	<u>2,013,810,194</u>	<u>2,031,298,947</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 932.134 dan Rp 1.218.914 (Catatan 40).

Total interest income from related parties for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 932,134 and Rp 1,218,914, respectively (Note 40).

32. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

32. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	2015	2014	
Simpanan dana pihak ketiga			<i>Third party deposits</i>
Deposito	1,405,480,941	1,474,290,099	Time deposits
Tabungan	67,221,241	33,013,080	Savings deposits
Giro	29,267,882	38,038,703	Demand deposits
Obligasi yang diterbitkan	102,490,278	103,500,000	Bonds issued
Amortisasi emisi obligasi	2,221,674	1,495,143	Amortization of bonds issuance cost
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
<i>Call money</i>	50,648,668	43,325,581	<i>Call money</i>
Lain-lain	-	16,538	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,657,330,684</u>	<u>1,693,679,144</u>	Total

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 6.499.899 dan Rp 3.110.054 (Catatan 40).

Total interest expenses from related parties for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 6,499,899 and Rp 3,110,054, respectively (Note 40)

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

33. OTHER OPERATING INCOME

	2015	2014	
Denda keterlambatan	20,572,490	16,081,235	<i>Penalty income</i>
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	6,759,522	8,359,489	Receipt of administrative charges for banking services
Penerimaan dari transaksi ATM	527,566	484,842	Income from ATM transactions
Penerimaan dari Western Union	23,663	69,811	Income from Western Union
Penerimaan administrasi Telkom	30,711	61,823	Administration income - Telkom
Lain-lain	2,528,706	4,312,436	Others
Jumlah	<u>30,442,658</u>	<u>29,369,636</u>	Total

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan pelunasan dipercepat dari pembiayaan syariah.

Others mainly consists of early repayments of sharia financing.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**34. (BEBAN)/PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN
NON-KEUANGAN**

(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

	2015	2014	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	70,797	(21,669)	<i>Current accounts with other banks</i>
Efek-efek (Catatan 8)	(3,007,484)	30,342	<i>(Note 6)</i> <i>Marketable securities (Notes 8)</i>
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	<u>(114,048,242)</u>	<u>(44,720,319)</u>	<i>Loans (Note 11)</i>
Jumlah	<u>(116,984,929)</u>	<u>(44,711,646)</u>	<i>Total</i>
Pemulihan/(Beban) Penyisihan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan			<u>Reversal/(Provision for) Impairment Losses of Non-Financial Assets</u>
	2015	2014	
Agunan yang diambil alih, rekening perantara dan tagihan lainnya	<u>(36,487,056)</u>	<u>1,247,021</u>	<i>Foreclosed assets, suspense accounts and other receivables</i>

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Premi asuransi	33,186,059	32,208,828	<i>Insurance premium</i>
Penyusutan (Catatan 14)	18,462,322	17,176,747	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Sewa gedung	15,634,866	14,191,991	<i>Building rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	10,690,797	11,061,475	<i>Repairs and maintenance</i>
Pungutan OJK Tahunan	10,145,252	4,774,148	<i>Annual fee OJK</i>
Asuransi	7,049,101	5,481,066	<i>Insurance</i>
Telepon, telex dan faksimili	6,386,927	8,163,282	<i>Telephone, telex and facsimile</i>
Pendidikan dan pengembangan	6,166,825	8,409,547	<i>Study and development</i>
Iklan dan promosi	3,424,523	3,053,951	<i>Advertising and promotion</i>
Pemakaian listrik, gas & air minum	3,412,268	3,381,212	<i>Electricity, gases and waters</i>
Biaya jasa pihak ketiga	3,381,119	3,674,502	<i>Third party fee</i>
Barang cetakan dan alat tulis	3,221,340	3,490,403	<i>Printing items and stationery</i>
Pengembangan teknologi	3,173,862	5,841,161	<i>Technology development</i>
Jasa profesional	2,069,623	1,998,323	<i>Professional fees</i>
Transportasi	584,285	864,398	<i>Transportation</i>
Benda pos dan materai	67,229	90,805	<i>Postage and stamp</i>
Lainnya	<u>4,601,271</u>	<u>6,215,590</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>131,657,669</u>	<u>130,077,429</u>	<i>Total</i>

36. BEBAN TENAGA KERJA

36. PERSONNEL EXPENSES

	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	117,771,072	123,578,189	<i>Salaries and allowance</i>
Tunjangan Hari Raya dan bonus	16,145,019	28,057,037	<i>Tunjangan Hari Raya and bonus</i>
Biaya jasa tenaga kerja	19,718,791	18,478,112	<i>Outsourcing service expenses</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	10,423,181	10,928,021	<i>Post-employment benefits (Note 24)</i>
Lain-lain	<u>1,974,052</u>	<u>1,059,825</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>166,032,115</u>	<u>182,101,184</u>	<i>Total</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

36. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 40).

36. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 40).

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

37. OTHER OPERATING EXPENSES

	2015	2014	
Beban membership ATM dan iuran tahunan ATM	6,407,980	3,240,929	<i>ATM membership and annual fee ATM expenses</i>
Beban parkir dan tol	4,196,110	930,044	<i>Parking and tolls expenses</i>
Beban pemasaran	1,623,144	569,112	<i>Marketing expenses</i>
Beban administrasi dan kliring	551,709	716,665	<i>Administration and clearing expenses</i>
Beban representasi dan jamuan	522,457	761,746	<i>Representation and entertainment expenses</i>
Beban keperluan kantor	200,579	206,681	<i>Office supplies expenses</i>
Beban sumbangan	97,957	125,685	<i>Donation expenses</i>
Lain-lain	<u>2,204,517</u>	<u>3,895,231</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>15,804,453</u>	<u>10,446,093</u>	<i>Total</i>

38. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

38. NON-OPERATING INCOME - NET

	2015	2014	
Pendapatan Non Operasional:			<i>Non-Operating Income:</i>
Penerimaan dari pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	16,199,998	<i>Proceeds from write-off loan</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	709,341	1,873,087	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 14)</i>
Lain-lain	693,941	720,039	<i>Others</i>
Beban Non Operasional:			<i>Non-operating expense:</i>
Lain – lain	<u>(233,488)</u>	<u>(745,260)</u>	<i>Others</i>
Pendapatan Non Operasional - neto	<u>1,169,794</u>	<u>18,047,864</u>	<i>Non-Operating Income - Net</i>

39. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

39. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by diving the income for the year attributable to shareholders by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

39. LABA PER SAHAM (lanjutan)

39. EARNINGS PER SHARE (continued)

	2015	2014	
<u>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>			<u>Profit for the year attributable to equity holders of the parent company</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	94,075,618	105,703,217	<i>Profit for the year attributable to equity holders of the parent company to be accounted for basic and diluted earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7,139,167	6,928,636	<i>Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share</i>
Waran	883,332	883,332	<i>Warrants</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	8,022,499	7,811,968	<i>Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	13.18	15.26	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	11.73	13.53	<i>Diluted earnings per share (in full amount)</i>

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI**

40. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ad.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2ad.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Victoria Investama Tbk (dahulu/formerly PT Victoria Sekuritas)	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/ Deposits from customers,
PT Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, asuransi aset tetap/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance
Suzanna Tanojo	Pemegang saham, Komisaris/ Shareholder, Commissioner	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. INFORMATION
OF RELATED
PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/ <i>Relative of Suzanna Tanojo</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive officers</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key management and employees</i>	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, loans</i>

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	2015	2014	Assets
Aset			
Pinjaman yang diberikan - neto (Catatan 11)			Loans - net (Note 11)
PT Victoria Securities Indonesia	-	12,280,576	PT Victoria Securities Indonesia
Suzanna Tanojo	347,364	4,271,740	Suzanna Tanojo
Soewandy	-	2,308,505	Soewandy
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Grup (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	9,267,505	6,738,206	Boards of Commissioners, Directors and Group's executive officers (below Rp 1,000,000 each)
Jumlah pinjaman yang diberikan - net	<u>9,614,869</u>	<u>25,599,027</u>	<i>Total loans - net</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.04%</u>	<u>0.11%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

**40. INFORMATION
OF RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

	2015	2014	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 19)			Deposits from customers (Note 19)
Giro	5,911,144	4,716,000	Demand deposits
Tabungan	10,702,673	20,111,550	Savings deposits
Deposito berjangka	<u>60,896,559</u>	<u>47,306,497</u>	Time deposits
Jumlah	<u>77,510,376</u>	<u>72,134,047</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.39%</u>	<u>0.39%</u>	Percentage from total liabilities
Dana Syirkah Temporer (Catatan 25)			Temporary Syirkah Funds (Note 25)
Deposito mudharabah	950,000	2,049,545	Mudharabah deposit
Tabungan mudharabah	<u>765,276</u>	<u>1,546,742</u>	Mudharabah saving deposit
Jumlah	<u>1,715,276</u>	<u>3,596,287</u>	Total
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.16%</u>	<u>0.31%</u>	Percentage from total temporary syirkah funds
Pendapatan bunga (Catatan 31)	<u>932,134</u>	<u>1,218,914</u>	Interest income (Note 31)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.05%</u>	<u>0.06%</u>	Percentage from total interest income
Beban bunga (Catatan 32)	<u>6,499,899</u>	<u>3,110,054</u>	Interest expenses (Note 32)
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.39%</u>	<u>0.18%</u>	Percentage from total interest expenses
Beban tenaga kerja (Catatan 36)			Personnel expenses (Note 36)
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	<u>47,149,292</u>	<u>34,263,499</u>	Salaries and allowances of the Boards of Commissioners, Directors and executive officers
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	<u>28.39%</u>	<u>18.82%</u>	Percentage from total personnel expenses
Komitmen dan kontinjenji (Catatan 41)			Commitments and contingencies (Note 41)
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	(20,000,000)	(18,509,270)	Unused loans facilities
Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi	<u>(157,500)</u>	<u>(157,500)</u>	Issued bank guarantees
Jumlah	<u>(20,157,500)</u>	<u>(18,666,770)</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenji - neto	<u>1.44%</u>	<u>1.28%</u>	Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net
Grup memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:			The Group provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the years ended 31 December 2015 and 2014 as follows:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

**40. INFORMATION
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

	2015	2014	
Dewan Komisaris:			<i>Board of Commissioners:</i>
Imbalan kerja jangka pendek *	6,910,708	5,118,224	<i>Short-term employee benefits *</i>
Direksi:			<i>Directors</i>
Imbalan kerja jangka pendek *	7,893,554	12,063,156	<i>Short-term employee benefits *</i>
Pejabat eksekutif:			<i>Executive officers:</i>
Imbalan kerja jangka pendek *	18,089,546	17,082,119	<i>Short-term employee benefits *</i>
Imbalan kerja jangka panjang **	<u>12,363,236</u>	<u>-</u>	<i>Long-term employee benefits **</i>
Jumlah	<u>45,257,044</u>	<u>34,263,499</u>	<i>Total</i>

* Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus

** Terdiri dari imbalan pasca kerja

*Consist of salaries, allowances, THR and bonuses **

*Consist of post employment benefit ***

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesongan pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Grup mempunyai komitmen dan kontinjenji yang tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjenji Grup yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

On normal bank business, the Group has commitments and contingencies which not presented on the consolidated financial statements.

The following is the summary of the Group's commitments and contingencies at contractual amounts:

	2015	2014	
Komitmen:			<i>Commitments</i>
Liabilitas komitmen:			<i>Commitment liabilities:</i>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			<i>Unused loans facilities</i>
Pihak berelasi	(20,000,000)	(18,509,270)	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>(1,335,051,722)</u>	<u>(1,320,581,650)</u>	<i>Third parties</i>
Liabilitas komitmen - neto	<u>(1,355,051,722)</u>	<u>(1,339,090,920)</u>	<i>Commitment liabilities - net</i>
Kontinjenji:			<i>Contingencies</i>
Tagihan kontinjenji:			<i>Contingent receivables:</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian - pihak ketiga	132,433,177	72,148,986	<i>Interest receivables on non-performing loans - third parties</i>
Liabilitas kontinjenji:			<i>Contingent liabilities:</i>
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi:			<i>Issued bank guarantees</i>
Pihak ketiga	(177,762,978)	(182,822,454)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>(157,500)</u>	<u>(157,500)</u>	<i>Related parties</i>
Tagihan kontinjenji - neto	<u>(45,487,301)</u>	<u>(110,830,968)</u>	<i>Contingent receivables - net</i>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjenji - neto	<u>(1,400,539,023)</u>	<u>(1,449,921,888)</u>	<i>Total commitment and contingencies liabilities - net</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat komitmen dan kontinjenyi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjenyi yang telah diungkapkan di atas.

42. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 26 Agustus 2014, dan akan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2019.

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

As at 31 December 2015 and 2014, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

42. SIGNIFICANT AGREEMENT

Implementation of Application Integrated Transaction Management – PT Sigma Cipta Caraka

On 26 August 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

- 1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank*
- 2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank*
- 3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to customize the application according to Bank's request*
- 4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress*
- 5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.*

This agreement is valid for five (5) years since 26 August 2014 and will be ended on 25 August 2019.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	27,063	29,357	<i>Balance at beginning of the year</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	(2,402)	(3,873)	<i>Profit for the year attributable to non-controlling interest</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya	136	-	<i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-Efek-efek yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas Entitas Anak	<u>(8,532)</u>	<u>1,579</u>	<i>Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale marketable securities in Subsidiary's equity to non-controlling interest</i>
Saldo akhir tahun	<u>16,265</u>	<u>27,063</u>	<i>Balance at end of the year</i>

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company	Bidang Usaha/Business Activities
PT Bank Victoria International Tbk. PT Bank Victoria Syariah	Perbankan Konvensional/ Conventional banking Perbankan Syariah/ Banking activities based on Sharia Principles

b. Segmen Usaha

Segmen Operasi	Operating Segment
Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.	<i>The Bank presented operating segment based on PSAK 5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments". The operating segment reported is according to internal bank report prepared for operational decisions that are responsible for allocating resources to certain segments and assessment of performance.</i>

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berikut adalah informasi segmen Grup berdasarkan segmen operasi:

There was no revenue from the external customers or other parties that reached 10% or more of the Bank's income for the years ended 31 December 2015 and 2014

The following is the segment information of the Group based on operating segments:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

	2015				
	<u>Konvensional/ Conventional</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	316,494,656	39,984,854	-	356,479,510	Interest income and Sharia- net
Pendapatan operasional lainnya	202,083,025	1,231,299	-	203,314,324	Other operating income
Beban operasional lainnya	(391,862,448)	(73,739,893)	(1,363,881)	(466,966,222)	Other operating expense
Laba/(rugi) operasional	126,715,233	(32,523,740)	(1,363,881)	92,827,612	Income/(loss) from operations
Jumlah aset	22,056,162,584	1,379,258,860	(184,735,793)	23,250,685,651	Total assets
Jumlah liabilitas	19,940,425,213	126,675,543	(35,510,931)	20,031,589,825	Total liabilities

	2014				
	<u>Konvensional/ Conventional</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	292,110,640	45,509,163	-	337,619,803	Interest income and Sharia- net
Pendapatan operasional lainnya	131,357,598	3,163,924	(2,567,157)	131,954,365	Other operating income
Beban operasional lainnya	(292,168,184)	(73,921,147)	-	(366,089,331)	Other operating expense
Laba/(rugi) operasional	131,300,054	(25,248,060)	(2,567,157)	103,484,837	Income/(loss) from operations
Jumlah aset	20,138,678,812	1,439,983,332	(213,779,860)	21,364,882,284	Total assets
Jumlah liabilitas	18,400,817,621	134,237,725	(100,432,251)	18,434,623,095	Total liabilities

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis:

Geographic Segment

The following is the business segment information of the Group based on geographical area:

	2015					
	<u>Jadetabek/ Jadetabek</u>	<u>Jawa Barat/ West Java</u>	<u>Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java</u>	<u>Luar Jawa/ Non Java</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	357,370,299	(13,470,558)	3,904,189	8,675,580	356,479,510	Interest income and Sharia - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(146,731,807)	(7,388,496)	3,573,301	(2,924,983)	(153,471,985)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pendapatan operasional lainnya	202,473,483	550,907	289,934	-	203,314,324	Other operating income General and administrative expenses, personnel expenses and others
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(291,768,207)	(11,816,759)	(7,794,434)	(2,114,837)	(313,494,237)	Income from operations
Laba operasional Pendapatan non operasional - neto	121,343,768	(32,124,906)	(27,010)	3,635,760	92,827,612	Non-operating income - net
	(16,368,493)	20,187,831	5,022,119	(7,671,663)	1,169,794	
Laba sebelum pajak penghasilan	104,975,275	(11,937,075)	4,995,109	(4,035,903)	93,997,406	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	75,810	-	-	-	75,810	Income tax expense
Laba tahun berjalan	105,051,085	(11,937,075)	4,995,109	(4,035,903)	94,073,216	Profit for the year
Jumlah aset	22,441,144,776	395,397,908	354,043,320	60,099,647	23,250,685,651	Total assets
Jumlah liabilitas	19,303,172,294	379,069,371	286,167,043	63,181,117	20,031,589,825	Total liabilities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2015 AND 2014
*(Expressed in thousands Rupiah
 unless otherwise stated)*

44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Grup berdasarkan daerah geografis:

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business Segment (continued)

Geographic Segment (continued)

The following is the business segment information of the Group based on geographical area:

	2014					
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan Syariah - neto	321,608,025	(4,780,259)	8,357,197	12,434,840	337,619,803	<i>Interest income and Sharia - net</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	(29,442,633)	(6,854,379)	(5,647,903)	(1,519,710)	(43,464,625)	<i>Provision for impairment losses on financial and non- financial assets</i>
Pendapatan operasional lainnya	130,788,611	656,728	218,055	290,971	131,954,365	<i>Other operating income General and administrative expenses, personnel expenses and others</i>
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(298,071,223)	(14,696,448)	(7,192,473)	(2,664,562)	(322,624,706)	<i>Income from operations</i>
Laba operasional	124,882,780	(25,674,358)	(4,265,124)	8,541,539	103,484,837	
Pendapatan non operasional - neto	8,928,976	20,774,216	(3,218,415)	(8,436,913)	18,047,864	<i>Non-operating income - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	133,811,756	(4,900,142)	(7,483,539)	104,626	121,532,701	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(15,833,357)	-	-	-	(15,833,357)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	117,978,399	(4,900,142)	(7,483,539)	104,626	105,699,344	<i>Profit for the year</i>
Jumlah aset	21,108,027,665	156,945,766	85,506,788	14,402,065	21,364,882,284	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	18,165,767,295	161,564,082	92,994,278	14,297,440	18,434,623,095	<i>Total liabilities</i>

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004, the Government of Republic Indonesia has established an independent insurance corporation by the name of Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS). LPS insures public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent form.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp 100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 7,50% dan 7,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,25% dan 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 33.186.059 dan Rp 32.207.187.

46. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatkan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (continued)

Based on the Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1/PLPS/2006 dated 9 March 2006 concerning the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp100,000,000 (full amount).

Furthermore, in accordance with Government Regulation (PP) No.66 year 2008 regarding the Amount of the Guaranteed Savings Guaranteed by Deposit Insurance Corporation, the value of each customer deposits in one bank guaranteed by the Government increased to Rp 2,000,000,000 (full amount) from Rp 100,000,000 (full amount) previously, effective starting from 13 October 2008.

The interest rate of deposit insurance corporation as at 31 December 2015 and 2014 is 7.50% and 7.75% for deposits denominated in Rupiah, and 1.25% and 1.5% for deposits denominated in foreign currency, respectively.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on the Indonesia Deposit Insurance Corporation has been enacted into Law starting from 13 January 2009.

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid in 2015 and 2014 amounted to Rp 33,186,059 and Rp 32,207,187, respectively.

46. RISK MANAGEMENT

Bank's business activities always facing with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Bank's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Bank's business strategy, management seeks to harmonize between :

- *Business growth and increased market share of credit and financing portfolios .*
- *Increasing the efficiency of banking operations .*
- *Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority .*
- *Implementation of business-oriented risk management .*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, disadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, maka penerapan manajemen risiko yang baik dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktik tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Penerapan manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan pada peraturan OJK (POJK) No.17/POJK.03/2014 tahun 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan).

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulan secara *self-assessment*. Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self-assessment* profil risiko triwulan yang disampaikan kepada Otoritas hingga posisi tanggal 31 Desember 2015, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate* (tidak diaudit).

46. RISK MANAGEMENT (continued)

As a financial intermediary institutions, the Bank realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Bank's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Bank must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practise in the whole activities of the Bank.

The effective application of risk management considers all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential risk arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored, which at the end will give a benefit to increase stakeholder trust to the Bank.

The implementation of risk management principles have become a standard for banking industry which implementation is regulated by Bank Indonesia through PBI No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 13/23/DPNP dated 25 October 2011 concerning Risk Management for Commercial Bank, also Financial Services Authority regulations (POJK) about the Implementation of Integrated Risk Management of Financial Conglomeration.

In relation to the implementation of risk management required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on a self-assessment basis. The Bank risk profile reflects inherent risk in Bank's business, including risk control system for each respective risk. The Bank risk profile had been performed in accordance with Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated 25 October 2011 concerning the Amendment to Circular No. 5/21/DPNP about Risk Management for Commercial Banks, who also use risk based bank rating, as stipulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 concerning Commercial Banks. Based the results of the risk profile of quarterly self-assessment submitted to Bank Indonesia to the position on 31 December 2015, the title of the overall risk of the Bank remained at the level of the composite low to moderate risk (unaudited).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk, and improvement of human resource quality in risk management.

In supporting the implementation of risk management, the Bank continuously improves the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee which is authorized and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets & Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Audit Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalization and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organization, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomeration.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Terintegrasi diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 25 Mei 2015 dan terhitung posisi Desember 2015 laporan Profil Risiko pertama kali dilakukan secara *self assessment* dengan hasil peringkat komposit *Low to Moderate* (tidak diaudit). LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian Efek-efek, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with Financial Services Authority regulations (POJK) about the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration and Decision Letter OJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration and starting December 2015, the Risk Profile Report Self Assessment are initially performed with result of composite rating Low to Moderate (unaudited). The appointed LJK as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Bank Victoria.

In supporting the implementation of integrated risk management, Bank encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfil their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, are managed comprehensively at both the portfolio and the transaction.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Bank evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

- i. Historical and projected financial condition, including statement of financial position, statement of income, and cash flows of the customers;
- ii. Credit history;
- iii. Quality, performance and experience of the customers' management;
- iv. Customers' industry sector;
- v. Debtor's collateral quality, both in form of tangible asset or cash equivalents
- vi. Customers' competitive position in the industry; and
- vii. General economic conditions.

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan, and to optimize the use of capital allocated for the credit risk.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio pinjaman berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio pinjaman utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "probability of default" (PD) klien atau counterparty atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("loss given default") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektivitasannya.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian pinjaman.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Bank considers the estimated losses when borrowers may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Bank conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of borrowers.

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) "the probability of default" (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations ("the loss given default") (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimize their effectiveness.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimize the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and non-related parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages limits and controls the credit concentration risk - in particular, to individual counterparties and banks, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas marketing, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga dengan memitigasi risiko dengan meminta agunan sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan

Pinjaman modal kerja, pinjaman investasi dan pinjaman konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian pinjaman jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

- iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi eksposur, maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- ii. Risk limit control and mitigation policies (continued)

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorized approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

- Cash
- Land and/or building
- Machinery
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory

Working capital loans, investment loans and consumer loans are usually fully guaranteed. The long-term loans to corporate debtors are generally secured by collateral. In order to minimize credit losses, the Bank will request additional collateral from the borrower when there is an indication of impairment on loans.

- iii. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Consolidated statement of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748,011	1,524,951,197	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,851,815	12,387,727	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,837,189,165	2,310,711,702	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,840,196,119	4,758,706,625	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,535,000	-	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	188,759,377	135,609,054	Interest receivable
Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan dan piutang Syariah	13,094,048,033	12,430,390,016	Loans, Sharia financing and receivables
Penyertaan saham	60,469	60,469	Investment shares in stock
Aset lain-lain	<u>19,036,510</u>	<u>-</u>	Other assets
Jumlah	<u>22,628,424,499</u>	<u>21,172,816,790</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(272,754,356)</u>	<u>(185,155,864)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>22,355,670,143</u>	<u>20,987,660,926</u>	

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Rekening administratif</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	1,355,051,722	1,339,609,234	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	<u>177,920,478</u>	<u>182,979,954</u>	Guarantees issued
Jumlah	<u>1,532,972,200</u>	<u>1,522,589,188</u>	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, setelah memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 57,86% dan 58,71% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk(continued)

The maximum exposure to credit risk of financial assets on consolidated statement of financial position as at 31 December 2015 and 2014 as follows:

<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Consolidated statement of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748,011	1,524,951,197	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,851,815	12,387,727	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,837,189,165	2,310,711,702	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,840,196,119	4,758,706,625	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,535,000	-	Securities purchased under resale agreements
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	188,759,377	135,609,054	Interest receivable
Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan dan piutang Syariah	13,094,048,033	12,430,390,016	Loans, Sharia financing and receivables
Penyertaan saham	60,469	60,469	Investment shares in stock
Aset lain-lain	<u>19,036,510</u>	<u>-</u>	Other assets
Jumlah	<u>22,628,424,499</u>	<u>21,172,816,790</u>	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(272,754,356)</u>	<u>(185,155,864)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>22,355,670,143</u>	<u>20,987,660,926</u>	

The maximum credit risk exposures relating to credit risk of administrative accounts as at 31 December 2015 and 2014 are as follows :

<u>Rekening administratif</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	1,355,051,722	1,339,609,234	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	<u>177,920,478</u>	<u>182,979,954</u>	Guarantees issued
Jumlah	<u>1,532,972,200</u>	<u>1,522,589,188</u>	Total

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as at 31 December 2015 and 2014, net of allowance for impairment losses. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the consolidated statement of financial position.

As mentioned above, as at 31 December 2015 and 2014, 57.86% and 58.71% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when an objective evidence of a specific loss event has been observed.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iv. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman yang diberikan yang signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iv. *Impairment assessment (continued)*

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

a. *Individually assessed allowances*

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.

b. *Collectively assessed allowances*

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.

v. *Quality of financial assets*

The following table shows the credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

	2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748,011	-	-	1,425,748,011	<i>Bank Indonesia Current accounts with other banks</i>
Giro pada bank lain	8,851,815	-	-	8,851,815	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,837,189,165	-	-	1,837,189,165	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek	5,817,196,119	-	23,000,000	5,840,196,119	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,535,000	-	-	214,535,000	
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah	10,715,909,745	727,790,468	1,650,347,820	13,094,048,033	<i>Loans, Sharia financing and receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	156,660,194	17,255,948	14,843,235	188,759,377	<i>Interest receivables</i>
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469	<i>Shares investment</i>
Aset lain-lain	19,036,510	-	-	19,036,510	<i>Other assets</i>
Jumlah	20,195,187,028	745,046,416	1,688,191,055	22,628,424,499	<i>Total Less: Allowance for impairment losses</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(272,754,356)</u>	
				<u>22,355,670,143</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets(continued)

	2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1,524,951,197	-	-	1,524,951,197	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	12,387,727	-	-	12,387,727	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,310,711,702	-	-	2,310,711,702	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	4,758,706,625	-	-	4,758,706,625	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan, pembiasaan dan piutang Syariah	11,047,272,679	777,307,965	605,809,372	12,430,390,016	<i>Loans, Sharia financing and receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	116,969,930	18,639,124	-	135,609,054	<i>Interest receivables</i>
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469	<i>Shares investment</i>
Tagihan akzeptasi	-	-	-	-	<i>Acceptance receivable</i>
Jumlah	<u>19,771,060,329</u>	<u>795,947,089</u>	<u>605,809,372</u>	<u>21,172,816,790</u>	<i>Total Less: Allowance for impairment losses</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(185,155,864)</u>	<u>20,987,660,926</u>

Analisa umur pinjaman yang diberikan (bruto)
yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami
penurunan nilai pada tanggal 31 Desember
2015 dan 2014 adalah:

*The aging analysis of loans (gross) that are past
due but not impaired as at 31 December 2015
and 2014 are as follows:*

	2015				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	164,037,719	62,070,681	17,136,658	243,245,058	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	290,205,828	126,010,294	19,590,132	435,806,254	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	<u>29,245,357</u>	<u>13,094,075</u>	<u>6,399,724</u>	<u>48,739,156</u>	<i>61 - 90 days</i>
	<u>483,488,904</u>	<u>201,175,050</u>	<u>43,126,514</u>	<u>727,790,468</u>	
	2014				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	169,949,160	139,864,538	14,264,940	324,078,638	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	204,734,236	130,645,865	2,052,109	337,432,210	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	<u>106,262,203</u>	<u>7,423,304</u>	<u>2,111,610</u>	<u>115,797,117</u>	<i>61 - 90 days</i>
	<u>480,945,599</u>	<u>277,933,707</u>	<u>18,428,659</u>	<u>777,307,965</u>	

Analisa umur pendapatan bunga yang masih
akan diterima yang telah jatuh tempo tetapi
tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

*The aging interest receivables that are past due
but not impaired as at 31 December 2015 and
2014 are as follows:*

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets(continued)

2015				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total
1 - 30 hari	2,190,325	750,822	170,502	3,111,649
31 - 60 hari	7,643,596	4,246,802	470,842	12,361,240
61 - 90 hari	<u>1,060,098</u>	<u>512,140</u>	<u>210,821</u>	<u>1,783,059</u>
	10,894,019	5,509,764	852,165	17,255,948
2014				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total
1 - 30 hari	4,075,223	3,353,822	342,060	7,771,105
31 - 60 hari	4,909,337	3,132,767	49,208	8,091,312
61 - 90 hari	<u>2,548,069</u>	<u>178,204</u>	<u>50,434</u>	<u>2,776,707</u>
	11,532,629	6,664,793	441,702	18,639,124

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. Asset and Liability Committee (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk Efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 69,51% dan 69,46%.

Market risk

Market risk is the risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. Asset and Liability Committee (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Bank such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Bank must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk. The Loan to Deposit Ratio (LDR) of the Bank as at 31 December 2015 and 2014 are 69.51% and 69.46%, respectively.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar yang dihubungkan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

In measuring market risk, the Bank uses the Standardized Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimize interest rate risk, the Bank makes the following efforts, among others:

- *Increasing function and role of Assets & Liabilities Committee (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.*
- *Application of Assets & Liabilities Management's (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Bank and it is one of a guidance for Treasury working unit in money market and capital market transactions such as:
 - i. Identifying interest rate risk from transaction and Bank's portfolio of securities;
 - ii. Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and
 - iii. Strategies of investment and collection of funds.*

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the years ended 31 December 2015 and 2014:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	2015	2014	
Aset			Assets
Giro pada bank lain	0.01% - 0.11%	0.04% - 0.06%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.50% - 10.25%	6.42% - 8.66%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.79% - 16.50%	6.68% - 10.50%	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.75% - 10.50%	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan, pembentukan dan piutang Syariah	12.25% - 15.50%	13.28% - 14.87%	Loans, Sharia financing and receivables
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah	0.25% - 11.25%	0.77% - 10.95%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.00% - 9.75%	3.42% - 9.94%	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	9.75% - 10.75%	9.75% - 10.75%	Securities issued
Sensitivitas terhadap laba neto			Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas perubahan tingkat suku bunga:

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity to net income

The following table summarizes the sensitivity of
Bank's net income to movement of interest rates on
31 December 2015 and 2014:

	2015		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point	
Pengaruh terhadap laba neto	<u>20,138,102</u>	<u>(20,138,102)</u>	<i>Impact to net income</i>
	2014		
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point	
Pengaruh terhadap laba neto	<u>8,624,051</u>	<u>(8,624,051)</u>	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditor yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjian secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern dengan menerapkan pengendalian intern dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

- a. *Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. *Inability to generate cash flows from funding, interbank transactions.*

Liquidity risk related with the inability of the Bank to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Bank to liquidate its assets with the fair value.

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain sources of financing. Thus the bank can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

*Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Bank's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy , the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance (*risk tolerance*) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit and Risk.*

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Treasury yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institutional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada Efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core banking activities such as lending and deposit taking.

The steps taken by the Bank in connection with the maturity gap mismatch between its monetary assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Bank also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Bank needs a fund.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2015 and 2014.

	2015						Liabilities <i>Obligations due immediately</i>
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas							
Liabilitas segera	2,311,585	2,311,585	-	-	-	-	
Simpanan nasabah	17,324,586,352	7,974,883,312	5,045,673,957	4,304,029,083	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,661,090,693	1,591,143,942	67,646,751	2,300,000	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,002,246,429	-	-	-	1,002,246,429	-	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	7,820,290	7,820,290	-	-	-	-	Accruals and otherliability
	<u>19,998,055,349</u>	<u>9,576,159,129</u>	<u>5,113,320,708</u>	<u>4,306,329,083</u>	<u>1,002,246,429</u>	<u>-</u>	

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	2014						Liabilities
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ 3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan/ 1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas							
Liabilitas segera	4,225,200	4,225,200	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	16,263,966,781	9,056,356,846	4,167,243,283	3,040,366,652	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,069,009,345	1,025,082,674	39,571,925	4,354,746	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	1,000,565,125	-	-	-	400,370,828	600,194,297	Securities issued
Akrual dan liabilitas lain-lain	29,374,328	5,965,839	1,009,722	22,398,767	-	-	Accruals and otherliability
	<u>18,367,140,779</u>	<u>10,091,630,559</u>	<u>4,207,824,930</u>	<u>3,067,120,165</u>	<u>400,370,828</u>	<u>600,194,297</u>	

Informasi mengenai perkiraan cash *outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 December 2015 and 2014.

	2015						Liabilities
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan Garansi yang diberikan							
	1,355,051,722	83,827,397	288,558,758	951,237,508	31,428,059	-	Unused loan facilities
	<u>177,920,477</u>	<u>54,782,893</u>	<u>4,436,472</u>	<u>106,671,865</u>	<u>12,029,247</u>	<u>-</u>	Guarantees issued
	<u>1,532,927,199</u>	<u>138,610,290</u>	<u>292,995,230</u>	<u>1,057,909,373</u>	<u>43,457,306</u>	<u>-</u>	
2014							
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari/ More than 5 tahun/years	Liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan Garansi yang diberikan							
	1,339,609,234	81,341,028	205,686,524	1,017,861,475	34,720,207	-	Unused loan facilities
	<u>182,979,954</u>	<u>54,731,258</u>	<u>13,000,565</u>	<u>79,892,131</u>	<u>35,356,000</u>	<u>-</u>	Guarantees issued
	<u>1,522,589,188</u>	<u>136,072,286</u>	<u>218,687,089</u>	<u>1,097,753,606</u>	<u>70,076,207</u>	<u>-</u>	

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect the Bank's operations.

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Bank. The Bank's objective in managing operational risk is to minimize the impact of the failure of/inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact, and damage the Bank's reputation.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

The Bank applies the operational risk management with the main target to ensure that the Bank has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximize the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional

The Boards of Commissioners and Director actively monitor the Bank's risk profile and its risk management implementation through several Risk Management Working Unit that are conducted regularly.

Other than policy and the above mentioned method, the Bank has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with internal audit as third line of defense.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advise hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advise atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations issued by Bank Indonesia as the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

Banks has implement legal risk identification based several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Bank legal riskcontrol performed to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the interests Bank from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties .

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

- 1) to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;
- 2) to provide legal analysis/advice to all employees at any level of organization;
- 3) to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;
- 4) to review any contracts between the Bank and third party;
- 5) to conduct a periodical review on contracts which have been executed;

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dengan menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media massa.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk (continued)

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also takes special observation on legal case which potentially create significant loss to the Bank.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Bank's income decreased . In managing reputation risk , the Bank seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in the media .

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Corporate Secretary setiap hari melakukan monitoring pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan monitoring atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh bank Service Quality untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, Corporate Secretary juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customers' complaints which appear in the media. The monitoring of customers' complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Quality Service Bank for follow up. For negative news publication and customers' complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analyzing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a competitive edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish determined vision.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal ((Otoritas Jasa Keuangan) (sebelumnya Bapepam dan LK) dan Bursa Efek) dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia banking. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and capital market ((Financial Services Authority) (formerly Bapepam and LK) and Stock Exchange) regulations and Fatwa of National Islamic Council.

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (BMPK); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank's.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity for developments and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- iii. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Efek-efek	1,458,772,954	2,125,752,275	-	3,584,525,229	Financial assets Marketable securities
2014					
Aset keuangan Efek-efek	-	2,986,605,752	-	2,986,605,752	Financial assets Marketable securities

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya, surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, perantara (*broker*). Kelompok industri, regulator, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk penawaran (*bid price*). Instrumen tersebut digolongkan dalam tingkat 1.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- i. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- ii. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- iii. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There is no transfer between level 1 and level 2 of fair value hierarchy.

The fair value of financial instrument rate in active market (example, traded and available for sales securities 1, is based on quoted market price ar reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry bank, pricing services or regulatory agency, and those prices represent actual and regulatory occurring market transaction an arm's length basis. The quoted price used for financial asset held by bank is bid price. These instruments are included in level 1.

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 31 December 2015 and 2014, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	2015		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset Keuangan:			
Kas	68,338,994	68,338,994	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748,011	1,425,748,011	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	8,851,815	8,851,815	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1,837,189,165	1,837,189,165	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	2,252,220,890	2,132,612,256	Marketable securities – net
Efek-efek yang dibeli Dengan janji dijual kembali	214,535,000	214,535,000	Securities purchased under agreement to resell
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	188,759,377	188,759,377	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah - neto	12,824,743,677	12,641,292,907	Loans, Sharia financing and receivables - net
Penyertaan Saham	59,864	59,864	Investment in shares
Aset lain-lain	<u>19,036,510</u>	<u>19,036,510</u>	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>18,838,310,620</u>	<u>18,536,423,899</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan:			
Liabilitas segera	2,311,585	2,311,585	Financial Liabilities:
Simpanan nasabah	17,173,065,806	17,173,065,806	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	1,646,350,365	1,646,350,365	Deposits from customers
Efek-efek yang diterbitkan	993,188,799	930,369,300	Deposits from other banks
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	<u>91,937,965</u>	<u>80,677,055</u>	Securities issued
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>19,908,027,203</u>	<u>19,832,774,111</u>	Total Financial Liabilities
	2014		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset Keuangan:			
Kas	58,856,561	58,856,561	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,524,951,197	1,524,951,197	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	12,316,930	12,316,930	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2,310,711,702	2,310,711,702	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	1,771,658,357	1,225,413,891	Marketable securities - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	135,609,054	135,609,054	Interest receivables
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah - neto	12,245,676,668	12,235,319,358	Loans, Sharia financing and receivables - net
Penyertaan Saham	<u>59,864</u>	<u>59,864</u>	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	<u>18,059,840,333</u>	<u>17,503,385,577</u>	Total Financial Assets

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	2014		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Liabilitas Keuangan:			Financial Liabilities:
Liabilitas segera	4,225,200	4,225,200	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	16,177,977,811	16,177,977,811	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,067,844,234	1,067,844,234	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	991,652,625	960,870,443	Securities issued
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	<u>109,585,228</u>	<u>109,585,228</u>	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>18,351,285,098</u>	<u>18,320,502,916</u>	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar)

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan overnight dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and interest receivables*

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of interest receivables is based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of interest receivables is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

- b. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

**47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (level 1 – hirarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (level 2 – hirarki nilai wajar).

d. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 – hirarki nilai wajar).

e. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas segera, beban akrual dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

f. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (level 1 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva yield terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 – hirarki nilai wajar).

**47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

c. Marketable securities

The fair value for held-to-maturity securities is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 – fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 – fair value hierarchy).

d. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 – fair value hierarchy).

e. Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and accrued expenses and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, obligations due immediately, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks and accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

f. Securities issued

The fair value for securities issued based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 – fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 – fair value hierarchy).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Pada tahun 2014, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp 50.889.871 (Catatan 26).

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

48. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers: Tier I Capital & Tier II Capital.

In 2014, the Bank increased share capital through exercise of warrant amounting to Rp 50,889,871 (refer to note 26).

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

48. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	2015	2014	
Konsolidasi Modal			<i>Consolidated Capital</i>
Tier I	2,078,587,670	1,750,747,000	<i>Tier I</i>
Tier II	<u>628,934,072</u>	<u>725,985,000</u>	<i>Tier II</i>
Jumlah Modal	<u>2,707,521,742</u>	<u>2,476,732,000</u>	<i>Total Capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	12,714,725,757	12,878,837,000	<i>Risk Weighted Assets for Credit Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	840,694,767	690,346,000	<i>Risk Weighted Assets for Operational Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	697,346,123	-	<i>Risk Weighted Assets for Market Risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	19.97%	18.25%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	18.94%	18.25%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required</i>
Bank			Bank
Modal			Capital
Tier I	1,938,214,529	1,660,781,000	<i>Tier I</i>
Tier II	<u>617,266,348</u>	<u>657,461,000</u>	<i>Tier II</i>
Jumlah Modal	<u>2,555,480,877</u>	<u>2,318,242,000</u>	<i>Total Capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	11,781,307,836	11,985,406,000	<i>Risk Weighted Assets for Credit Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	759,571,533	647,014,000	<i>Risk Weighted Assets for Operational Risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	697,346,123	-	<i>Risk Weighted Assets for Market Risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	20.38%	18.35%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit and operational risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	19.30%	18.35%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) with credit, operational and market risks</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required</i>

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2015): Segmen Operasi,
- PSAK 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13 (Revisi 2015): Properti Investasi
- PSAK 15 (Revisi 2013): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 16 (Revisi 2015): Aset Tetap,
- PSAK 19 (Revisi 2015): Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (Revisi 2015): Kombinasi Bisnis,
- PSAK 24 (Revisi 2015): Imbalan Kerja,
- PSAK 25 (Revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (Revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham)
- PSAK 65 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian,
- PSAK 66 (Revisi 2015): Pengaturan Bersama,
- PSAK 67 (Revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain,
- PSAK 68 (Revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar,
- ISAK 30 (Revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (Revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

PSAK 1 dan ISAK 31 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan, sedangkan standar baru lain dan revisinya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued new standards, amendments and interpretations which will be effective as at 1 January 2016:

- SFAS 1 (Revised 2015): Presentation of Financial Statement
- SFAS 4 (Revised 2015): Separate Financial Statement
- SFAS 5 (Revised 2015): Operating Segment
- SFAS 7 (Revised 2015): Related Party Disclosures
- SFAS 13 (Revised 2015): Investment Property
- SFAS 15 (Revised 2015): Investment in Associates and Joint ventures
- SFAS 16 (Revised 2015): Fixed Asset
- SFAS 19 (Revised 2015): Intangible Asset
- SFAS 22 (Revised 2015): Business Combination
- SFAS 24 (Revised 2015): Employee Benefit
- SFAS 25 (Revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 53 (Revised 2015): Share Based Payment
- SFAS 65 (Revised 2015): Consolidated Financial Statement
- SFAS 66 (Revised 2015): Joint Arrangements
- SFAS 67 (Revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 (Revised 2015): Fair Value Measurement
- IFAS 30 (Revised 2015): Levies
- IFAS 31 (Revised 2015): Interpretation of Scope

SFAS 1 and IFAS 31 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 and an early adoption is allowed, while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2016.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah
unless otherwise stated)

50. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/9 adalah informasi tambahan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan Entitas Induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas laporan keuangan Entitas Induk tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

50. ADDITIONAL INFORMATION

The following supplementary information of PT Bank Victoria International Tbk, Parent Entity, on Schedule 6/1 to Schedule 6/9, presents the Bank's investments in its Subsidiary under the cost method.

On the basis that the differences between the Parent Entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the Parent Entity are not presented in this additional information.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	31 Desember/December		ASSETS
	2015	2014	
Kas	65,019,180	54,212,747	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,369,290,425	1,473,346,323	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,003,123	5,606,884	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,842,189,165	2,277,911,702	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	5,609,747,176	4,570,254,234	Marketable securities Less: Allowance for impairment losses
	<u>(3,450,000)</u>	-	
	<u>5,606,297,176</u>	<u>4,570,254,234</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,535,000	-	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan - Pihak berelasi - Pihak ketiga	6,301,310	22,916,752	Loans Related parties - Third parties -
	<u>12,012,065,250</u>	<u>11,332,049,320</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	12,018,366,560	11,354,966,072	Less: Allowance for impairment losses
	<u>(208,734,164)</u>	<u>(150,713,765)</u>	
	<u>11,809,632,396</u>	<u>11,204,252,307</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	181,663,358	126,680,222	Interest receivables
Penyertaan saham	164,713,493	114,713,493	Investments in shares of Stock
Beban dibayar di muka	10,506,253	12,367,063	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15,768,246	5,051,008	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - neto	-	18,683,603	Deferred tax assets – net
Agunan yang diambil alih Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	202,758,557	-	Foreclosed assets Less: Allowance for impairment losses
	<u>(8,924,115)</u>	-	
	<u>193,834,442</u>	-	
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	558,243,936	288,579,503	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
	<u>(2,149,207)</u>	<u>(73,585,015)</u>	
	<u>556,094,729</u>	<u>214,994,488</u>	
Aset tak berwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3,681,165	6,336,210	Intangible assets Less: Accumulated amortization
	<u>(1,840,920)</u>	<u>(3,612,412)</u>	
	<u>1,840,245</u>	<u>2,723,798</u>	
Aset lain-lain	<u>18,775,353</u>	<u>57,880,940</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>22,056,162,584</u>	<u>20,138,678,812</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	77,510,376	72,132,707	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	17,049,903,863	16,090,588,746	<i>Third parties -</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak ketiga	1,616,351,343	1,067,845,712	<i>Third parties -</i>
Liabilitas akseptasi	-	-	<i>Acceptance payable</i>
Efek-efek yang diterbitkan	993,188,799	991,652,625	<i>Securities issued</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Utang pajak kini	10,025,163	-	<i>Current tax payable -</i>
- Utang pajak lainnya	24,297,942	30,892,258	<i>Other tax payable -</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	35,875,241	-	<i>Deferred tax liability - net</i>
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	87,567,456	103,508,528	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>45,705,030</u>	<u>44,197,044</u>	<i>Long-term employee benefits liability</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>19,940,425,213</u>	<u>18,400,817,620</u>	TOTAL LIABILITIES

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December		
	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			EQUITY
Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham			Share capital - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham			Authorized capital - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.319.167.280 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 7.139.166.980 saham pada tanggal 31 Desember 2014	713,916,728	713,916,698	Issued and fully paid capital - 7,193,167,280 shares as at 31 December 2015 and 7,139,166,980 shares as at 31 December 2014
Tambahan modal disetor - neto	21,945,031	21,945,031	Additional paid-in capital - net
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(6,046,461)	395,615	Unrealized (losses)/gains on changes in fair value of available-for-sale marketable securities, net of tax
Keuntungan atas penilaian kembali aset tetap, setelah pajak	260,082,697	-	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	4,797,268	-	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Saldo laba:			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	91,000,000	66,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,030,042,108	935,603,848	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	2,115,737,371	1,737,861,192	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22,056,162,584	20,138,678,812	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1,870,274,207	1,883,014,139	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(1,553,779,551)</u>	<u>(1,590,903,499)</u>	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga - neto	316,494,656	292,110,640	<i>Interest income - net</i>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Operasional Lainnya			<i>Other Operating Income</i>
Pendapatan dari investasi			<i>Gain on mutual fund investment</i>
Reksadana	67,946,874	66,593,882	
Keuntungan atas penjualan			<i>Gain on sale of trading and available-for- sale securities - net</i>
Efek-efek yang			
diperdagangkan dan			
tersedia			
untuk dijual - neto	92,237,932	30,329,151	
Provisi dan komisi selain dari			<i>Fees and commissions from transactions other than loans</i>
pinjaman	8,913,906	5,661,696	
Keuntungan atas kenaikan			<i>Gain on increase in fair value of trading securities - net</i>
nilai wajar Efek-efek			
yang diperdagangkan - neto	3,772,954	-	
Lain-lain	<u>29,211,359</u>	<u>28,772,869</u>	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Operasional			<i>Total Other Operating Income</i>
Lainnya	202,083,025	131,357,598	
Beban Operasional Lainnya			<i>Other Operating Expenses</i>
Beban penyisihan kerugian			<i>Provision for allowance for impairment</i>
penurunan nilai aset			
keuangan	(115,757,352)	(21,767,706)	<i>losses on non-financial assets</i>
Beban penyisihan kerugian			<i>Provision for allowance for impairment</i>
penurunan nilai aset			
non-keuangan	(10,287,995)	-	<i>losses on financial assets</i>
Beban umum dan administrasi	(111,955,373)	(111,159,568)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	(139,798,753)	(150,535,743)	<i>Personnel expenses</i>
Lain-lain	<u>(14,062,975)</u>	<u>(8,705,167)</u>	<i>Others</i>
Jumlah Beban Operasional			<i>Total Other Operating Expenses</i>
Lainnya	(391,862,448)	(292,168,184)	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
LABA OPERASIONAL	126,715,233	131,300,054	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	<u>631,002</u>	<u>17,821,321</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	127,346,235	149,121,375	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(7,907,975)</u>	<u>(22,132,155)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	<u>119,438,260</u>	<u>126,989,220</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar - efek-efek yang tersedia untuk dijual	(8,590,670)	15,545,737	<i>Changes in fair value of available for sale</i>
Pajak tangguhan terkait Penghasilan	<u>2,148,594</u>	<u>(3,886,434)</u>	<i>marketable securities</i>
komprehensif lain – neto setelah pajak	<u>(6,442,076)</u>	<u>11,659,303</u>	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	6,396,359	-	<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Laba atas penilaian kembali aset tetap	346,776,929	-	<i>Remeasurements on employee benefit liabilities</i>
Pajak tangguhan terkait Penghasilan	<u>(88,293,323)</u>	<u>-</u>	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
komprehensif lain – neto setelah pajak	<u>264,879,965</u>	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>258,437,889</u>	<u>11,659,303</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>377,876,149</u>	<u>138,648,523</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	16.73	19.10	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusian (nilai penuh)	14.89	16.94	<i>Diluted (full amount)</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income						Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Balance as at 31 December
	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available for sale marketable securities	Cadangan atas revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net								
Saldo per 31 Desember 2014	713,916,698	21,945,031	395,615	-	66,000,000	935,603,848	1,737,861,192		Balance as at 31 December 2014
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	30	-	-	-	-	-	-	30	Addition of shares from exercise Series VI Warrants
Penghasilan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	(6,442,076)	-	-	-	(6,442,076)		Available for sale financial asset, net of tax
Surplus atas revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	260,082,697	-	-	260,082,697		Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	4,797,268	4,797,268		Remeasurements on employee benefit liabilities
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-		Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	119,438,260	119,438,260		Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	713,916,728	21,945,031	(6,046,461)	260,082,697	91,000,000	1,034,839,376	2,115,737,371		Balance as at 31 December 2015

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income						Saldo laba/ Retained earnings
	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of available for sale marketable securities	Cadangan atas revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Saldo per 31 Desember 2013	663,026,827	21,945,031	(11,263,688)	-	41,000,000	868,614,628	1,583,322,798
Penambahan saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	50,889,871	-	-	-	-	-	50,889,871
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	-	11,659,303	-	-	-	11,659,303
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-
Pembentukan cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	(35,000,000)	(35,000,000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	126,989,220	126,989,220
Saldo per 31 Desember 2014	713,916,698	21,945,031	395,615	-	66,000,000	935,603,848	1,737,861,192
							Balance as at 31 December 2014

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari bunga dan komisi Pembayaran bunga	1,815,291,070 (1,551,742,660)	1,876,492,756 (1,579,215,572)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES <i>Receipt from Interest and commission income</i> <i>Payment of interest</i> <i>Receipt from other operating income</i> <i>Payment of general and administrative expenses</i> <i>Payment of personnel expenses</i> <i>Payments of other operating expenses</i> <i>Income received/(payment) of non-operating</i>
Penerimaan operasional lainnya Pembayaran beban umum dan administrasi	186,364,953 (111,959,232)	153,386,694 (126,361,551)	
Pembayaran beban tenaga kerja	(146,195,112)	(138,632,703)	
Pembayaran beban operasional lainnya Penerimaan pendapatan/(pembayaran) non-operasional lainnya	(15,426,853) -	(8,705,167) 22,965,609	
Pembayaran pajak penghasilan	(32,310,066)	(50,990,891)	<i>Payment of income tax</i> <i>Payment of final tax on</i> <i>Payment of final tax from fixed asset revaluation</i>
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	14 (10,717,238)	-	
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	133,304,862	148,939,175	<i>Operating income before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi Pinjaman yang diberikan	(853,097,372)	(994,511,930)	<i>Decrease/(increase) in operating activities</i> <i>Loans</i> <i>Securities purchased</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Beban dibayar dimuka Aset lain-lain	(214,535,000) 1,860,810 (59,008,892)	- (3,110,450) (49,327,972)	<i>under resale agreements</i> <i>Prepaid expenses</i> <i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam: Liabilitas segera Simpanan nasabah Simpanan dari bank lain Utang pajak lainnya	964,692,786 548,505,631 (5,045,901)	2,026,256,589 (19,665,556) 10,959,825	<i>Increase/(decrease) on:</i> <i>Obligations due immediately</i> <i>Deposits from customers</i> <i>Deposits from other banks</i> <i>Other tax payables</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	516,676,924	1,119,539,681	Cash flow provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap Pembelian aset tetap Pembelian aset tidak berwujud	14 14 15b	634,929 (11,321,237) (1,515,372)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> <i>Purchase of fixed assets</i> <i>Purchase of intangible assets</i> <i>(Purchase)/</i> <i>Sales of marketable securities</i>
(Pembelian)/penjualan surat berharga	 (1,033,051,037)	 355,842,297	
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(1,045,252,717)	339,278,541	Net cash flow (used in) provided from investing activities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelaksanaan waran	30	50,889,871	-	Excise of warrants
Pembayaran dividen	-	<u>(35,000,000)</u>		Dividend payment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	27	<u>30</u>	<u>15,889,871</u>	<i>Net cash flow provided from financing activities</i>
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET (DECREASE)/ INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
		(528,575,763)	1,474,708,093	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Revaluasi aset tetap	346,776,929	-	-	Fixed asset revaluation
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3,811,077,656</u>	<u>2,336,369,563</u>		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>3,282,501,893</u>	<u>3,811,077,656</u>		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Revaluasi aset tetap	346,776,929	-	-	Fixed asset revaluation
Agunan yang diambil alih	213,977,094	-	-	Foreclosed assets
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalent consist of:</i>
Kas	65,019,180	54,212,747	-	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1,369,290,425	1,473,346,323	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro Bank lain	6,003,123	5,606,884	-	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan kurang dari 3 bulan	<u>1,842,189,165</u>	<u>2,277,911,702</u>	-	<i>Placements less than 3 months</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>3,282,501,893</u>	<u>3,811,077,656</u>	<i>Total cash and cash equivalent</i>	